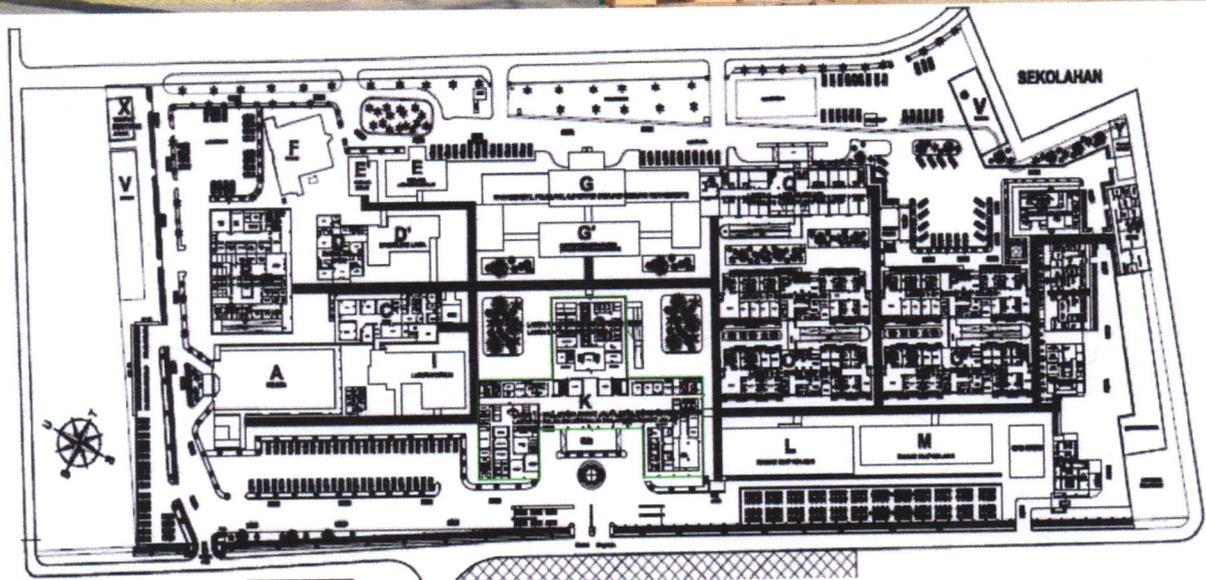
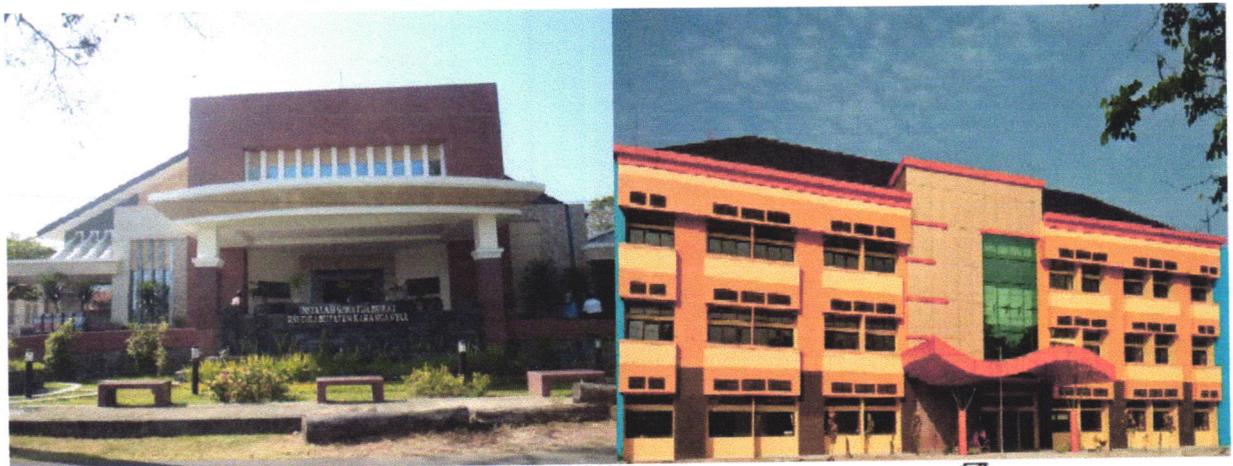


**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PERUBAHAN  
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN  
KARANGANYAR**

**TAHUN 2018 - 2023**



**Jl. LAKSDA YOS SUDARSO KARANGANYAR  
TELEPON (0271) 495025, 495118 FAX (0271) 495673**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PERUBAHAN**  
**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD KABUPATEN KARANGANYAR**  
**TAHUN 2018 – 2023**

**Direktur**  
**RSUD Kabupaten Karanganyar,**

  
**dr. IWAN SETIAWAN ADJI, Sp. THT.**  
NIP. 196510191991031005

**Kepala Bagian Tata Usaha,**

  
**Drs. BINA FEBRIANTO, MH**  
NIP. 196702211997031004

**Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan,**

  
**dr. KRISTANTO SETYAWAN**  
NIP. 197007162000121002

**Kepala Bidang Penunjang Medik dan Non Medik,**

  
**dr. KATARINA ISWATI**  
NIP. 196704282000032004

**Kepala Bidang Pengelolaan Keuangan**

  
**DESY PRAMUDIASTY, S.E**  
NIP. 19751217 200501 2 007

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PERUBAHAN**  
**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RSUD KABUPATEN KARANGANYAR**  
**TAHUN 2018 - 2023**

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Karanganyar,



**PURWATI, S.K.M, M. Kes.**  
NIP. 19730723 199303 2 005

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami persembahkan kepada Allah SWT, dimana berkat karunia dan hidayah-Nya, kami dapat menyusun Rencana Strategis BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar untuk Tahun 2018 – 2023.

Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar sebagai bagian dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar. Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2018 – 2023 sebagai pedoman dalam melaksanakan program-program strategis untuk mencapai visi misi Rumah Sakit, namun kami menyadari dengan segala keterbatasan yang ada sehingga dalam penyusunan Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar ini masih jauh dari harapan, oleh karena itu kami mengharapkan adanya saran, kritik dan petunjuk dalam pembuatan Rencana Strategis Bisnis yang akan datang.

Demikian Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Tahun 2018- 2023 ini kami buat, mudah - mudahan dapat digunakan sebagai bahan atau acuan untuk perencanaan pembangunan pemerintah Kabupaten Karanganyar, khususnya RSUD Kabupaten Karanganyar di waktu yang akan datang.

Karanganyar,

DIREKTUR RSUD KABUPATEN KARANGANYAR  
KABUPATEN KARANGANYAR,



**dr. IWAN SETIAWAN ADJI, Sp. THT**

Pembina Utama Muda

NIP. 19651019 199103 1 005

## DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Landasan Hukum .....	2
1.3 Maksud dan Tujuan .....	6
1.4 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II GAMBARAN PELAYANAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR .....</b>	<b>9</b>
2.1 Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar.....	9
2.2 Gambaran Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar.....	12
2.3 Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar.....	28
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan.....	50
<b>BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR .....</b>	<b>52</b>
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar.....	52
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kerja Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih .....	53
3.3 Telaah Rencana Strategis Kementerian Kesehatan, Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar .....	57
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Lingkungan Hidup Strategis.....	60
3.5 Isu-Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar .....	62
3.6 Rencana Pengembangan Layanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar .....	65
<b>BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN.....</b>	<b>68</b>
4.1 Visi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar.....	68
4.2 Misi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar.....	68

4.3	Tujuan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar.....	68
4.4	Sasaran Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar.....	69
4.5	Srategi dan Arah Kebijakan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar.....	69
<b>BAB V RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN ...</b>		<b>72</b>
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>		<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

	Hal	
Tabel 1	Jumlah Pejabat Struktural Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2020.....	17
Tabel 2	Jumlah Jabatan Fungsional Tertentu Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2020.....	18
Tabel 3	Jumlah Jabatan Fungsional Umum Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2020 .....	19
Tabel 4	Data Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Berdasarkan Jenis Kelamin Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2020 .....	20
Tabel 5	Data Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Berdasarkan Pendidikan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2020 ...	21
Tabel 6	Rekapitulasi Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2020.....	22
Tabel 7	Jumlah Kebutuhan Sumber Daya Manusia Untuk Jabatan Fungsional Tertentu Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar .....	23
Tabel 8	Pemanfaatan Bangunan beserta Pemanfaatannya Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahn 2020 .....	25
Tabel 9	Sarana Transportasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar.....	27
Tabel 10	Capaian Kunjungan Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2019 dan 2020 .....	28
Tabel 11	Capaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2019 s.d 2020 .....	31
Tabel 12	Hasil Pemantauan Indikator Mutu Rumah Sakit Semester I Tahun 2019 Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar .....	41
Tabel 13	Angka Kematian Ibu Melahirkan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar .....	44
Tabel 14	Angka Kematian Bayi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar .....	45
Tabel 15	Capaian Pendapatan BLUD .....	45
Tabel 16	Anggaran Belanja Tahun 2019 .....	46
Tabel 17	Anggaran Belanja Tahun 2020 .....	47
Tabel 18	Realisasi Anggaran Belanja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar .....	48
Tabel 19	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar .....	49
Tabel 20	Pemetaan Permasalahan Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar .....	52
Tabel 21	Telaah Visi Misi dan Program Kerja Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih .....	56
Tabel 22	Telaah Rencana Strategis Kementerian Kesehatan, Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar .....	59
Tabel 23	Telaah RTRW Terhadap Struktur dan Pola Ruang Yang Terkait dengan Urusan Kesehatan .....	61
Tabel 24	Target Rencana Pengembangan Pelayanan dan Pembukaan Layanan Baru .....	67
Tabel 25	Sasaran Jangka Menengah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar .....	69
Tabel 26	Strategi, dan Arah Kebijakan .....	70
Tabel 27	Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2021-2023 .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Struktur Organisasi RSUD Kabupaten Karanganyar .....	Hal 13
----------	--	-----------

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan, dengan tahapan perencanaan meliputi perencanaan jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan.

Rencana Strategis Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, disebutkan bahwa Rencana Strategis Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan/atau urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap perangkat daerah, yang disusun berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan bersifat indikatif. Penyusunan Rencana Strategis RSUD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar berpedoman kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar yang selaras dengan Rencana Jangka Panjang Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karanganyar.

Rumah Sakit Umum Daerah merupakan rumah sakit milik pemerintah daerah. Dalam rangka mengemban visi dan misinya, rumah sakit dihadapkan pada tantangan berat seperti pergeseran pola penyakit, demografi-epidemiologi, peningkatan mutu pelayanan, pemenuhan tuntutan masyarakat, kompetisi ketat, melaksanakan fungsi sosial, menghadapi implikasi globalisasi, dan kenaikan biaya kesehatan. Sementara di sisi lain, rumah sakit dihadapkan pada suatu keadaan keterbatasan, yaitu subsidi pemerintah yang berkurang, pengelolaan yang masih diwarnai suasana “birokratis”, komitmen dan integritas Sumber Daya Manusia yang belum optimal. Meskipun demikian, rumah sakit dituntut dapat lebih mandiri dalam pembiayaan

operasional pelayanan dan sekaligus dapat meningkatkan mutu layanan kesehatan.

Menghadapai berbagai kebutuhan masyarakat, rumah sakit memerlukan tata kelola yang fleksibel dan responsif sehingga dapat menghadapi tantangan tersebut. Pola tata kelola Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) rumah sakit pada bidang pelayanan kesehatan dan keuangan yang lebih fleksibel dan responsif memungkinkan rumah sakit meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada masyarakat sehingga rumah sakit akan lebih profesional dalam rangka mendukung tugas pemerintahan di bidang pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar perlu mendapat dukungan dari Pemerintah Daerah, masyarakat dan lembaga-lembaga yang berkepentingan dengan pelayanan kesehatan, dengan tujuan meningkatkan layanan umum, dan pengelolaan dana untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan memberikan pelayanan terbaik, bermutu tinggi dan mengutamakan keselamatan pasien. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu Rencana Strategis BLUD di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar.

Rencana Strategis BLUD merupakan perencanaan 5 (lima) tahunan memberikan acuan bagaimana kompetensi sumber daya manusia, kinerja yang akan diraih, potensi sumber daya keuangan dan lain-lainnya serta kondisi yang akan dicapai dalam lima tahun kedepan. Sedangkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) memberikan target kinerja pelayanan yang akan dicapai, dan laporan keuangan menjadi acuan dalam pengelolaan keuangan untuk mendorong perkembangan dan kemajuan pelayanan.

## 1.2 Landasan Hukum

Landasan Hukum untuk menyusun Perubahan Rencana Strategis BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar tahun 2018 - 2023, sebagai berikut :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);

4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapakali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340)
9. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);

11. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 2);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6487);
13. Peraturan Presiden Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 98 Tahun 2018 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
18. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
19. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Propinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9);
20. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 110);

21. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 11 Tahun 2007 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2007 Nomor 11);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 14 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2009 Nomor 14);
23. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karanganyar Tahun 2013-2032 (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2013 Nomor 3) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karanganyar Tahun 2013-2032 (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2019 Nomor 19, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 111);
24. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 67) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 22 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 16 Tahun 2016 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2019 Nomor 22, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 22);
25. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 10 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2018 – 2023 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 10 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 129);

26. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 65 Tahun 2019 tentang Pola Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar (Berita Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2019 Nomor 65);
27. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 80 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah;
28. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 16 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengadaan, Pengangkatan dan Pemberhentian Pegawai Non Aparatur Sipil Negara pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah (Berita Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 Nomor 36);
29. Keputusan Bupati Karanganyar Nomor 445 / 149 Tahun 2009 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD);

### 1.3 Maksud dan Tujuan

#### A. Maksud

Maksud penyusunan Rencana Strategis BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2018 – 2023 adalah sebagai berikut :

1. Sebagai acuan menjalankan tugas dan fungsi rumah sakit dalam mencapai visi dan misi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar serta mendukung terwujudnya pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar.
2. Rencana Strategis BLUD merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2018 – 2023.

#### B. Tujuan

Tujuan Rencana Strategis BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2018 – 2023 adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pedoman dalam penyusunan program, Rencana Kerja (Renja) tahunan, Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang dengan memperhitungkan pendapatan dan belanja rumah sakit secara cermat, efektif dan efisien.

2. Sebagai arah pengembangan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar menjadi rumah sakit rujukan terbaik dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat selama kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan.
3. Memberikan pedoman penyusunan instrumen pengendalian, pengawasan dan evaluasi kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar.

#### 1.4. Sistematika Penulisan.

Pembuatan Dokumen Rencana Strategis Bisnis Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar tahun 2018 – 2023 dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Landasan Hukum

1.3 Maksud dan Tujuan

1.4 Sistematika Penulisan

#### BAB II GAMBARAN PELAYANAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR

2.1 Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

2.2 Gambaran Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

2.3 Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

#### BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kerja Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

3.3 Telaah Rencana Strategis Kementerian Kesehatan, Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Lingkungan Hidup Strategis

3.5 Isu-Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

3.6 Rencana Pengembangan Layanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

#### BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN

4.1 Visi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

4.2 Misi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

4.3 Tujuan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

4.4 Sasaran Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

4.5 Strategi dan Arah Kebijakan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

#### BAB V RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN

#### BAB VI PENUTUP

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN**

#### **RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR**

##### 2.1 Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

###### 1. Gambaran Umum Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar adalah rumah sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar yang beralamat di Jl. Laksda Yos Sudarso, Karanganyar. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar, selanjutnya disebut sebagai Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar semula merupakan Rumah Bersalin (RB) dengan nama " KARTINI" didirikan pada tanggal 21 April tahun 1960 oleh tokoh masyarakat, dipimpin oleh Bapak Naryo Adirejo (Bupati KDH Karanganyar). Pada tahun 1969 mulai diperluas dan dibangun oleh Pemerintah Daerah menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar pada lahan seluas 1,13 Ha. Karena kebutuhan masyarakat terhadap kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan semakin meningkat, maka Pemerintah Daerah Karanganyar memindahkan Rumah Sakit Umum Daerah di Dukuh Jengglong, Kelurahan Bejen, Kecamatan Karanganyar pada tanggal 11 Maret 1995.

Berdasarkan analisis organisasi, fasilitas dan kemampuan Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar, Menteri Kesehatan RI menetapkannya sebagai RSUD Kelas C dengan Surat Keputusan Menkes Nomor 009-1/Menkes/I/1993. Perubahan status tersebut diikuti dengan perubahan struktur organisasi Rumah Sakit Umum Daerah yang kemudian ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Karanganyar dengan Perda Nomor 10 tahun 1995 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar. Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) berdasarkan Keputusan Bupati Karanganyar Nomor 445/149 Tahun 2009, serta Ijin Operasional dan Penetapan Kelas Rumah Sakit Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar sesuai Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karanganyar Nomor 503/ 01 /RS/Tahun 2018. Seiring dengan peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar, pada tahun 2020 Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar menetapkan

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar sebagai organisasi yang bersifat khusus, berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 80 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah.

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar sebagai satu-satunya rumah sakit yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Secara geografis wilayah kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar berada di Provinsi Jawa Tengah Kabupaten Karanganyar, terletak di ujung Timur Provinsi Jawa Tengah di lereng Gunung Lawu dengan perbatasan :

- Sebelah Timur : Kabupaten Magetan dan Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur
- Sebelah Selatan : Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Wonogiri
- Sebelah Barat : Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali
- Sebelah Utara : Kabupaten Sragen

Dari data letak geografis tersebut dapat diketahui bahwa Kabupaten Karanganyar mempunyai potensi untuk mengembangkan pelayanan di bidang kesehatan.

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar berlokasi di Jl. Laksda Yos Sudarso, Lingkungan Jengglong, Kelurahan Bejen, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah memiliki luas 75.831 M<sup>2</sup>, secara administratif berada di:

- Provinsi : Jawa Tengah
- Kabupaten : Karanganyar
- Kecamatan : Karanganyar

## 2. Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

### a. Jenis pelayanan

- 1) Pelayanan Rawat Jalan/Poliklinik, terdiri dari:
  - a) Klinik Umum
  - b) Klinik Kebidanan dan Kandungan
  - c) Klinik Bedah
  - d) Klinik Penyakit Dalam

- e) Klinik Anak
  - f) Klinik Telinga Hidung Tenggorokan
  - g) Klinik Mata
  - h) Klinik Jiwa
  - i) Klinik Kulit Kelamin
  - j) Klinik Orthopedi
  - k) Klinik Gigi dan Mulut
  - l) Klinik Paru
  - m) Klinik VCT
  - n) Klinik Gizi
- 2) Rawat Inap, terdiri dari:
- a) Rawat Inap Intensif
  - b) Rawat Inap Non Intensif
- 3) Pelayanan Gawat Darurat dan Ponek
- 4) Pelayanan Kebidanan dan Kandungan
- 5) Pelayanan Bedah Sentral
- 6) Pelayanan Penunjang Medik, terdiri dari:
- a) Pelayanan Kefarmasian
  - b) Pelayanan Radiologi
  - c) Pelayanan Rehabilitasi Medik
  - d) Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik dan Bank Darah
  - e) Pelayanan Laboratorium Patologi Anatomi
- 7) Pelayanan Penunjang Non Medik, terdiri dari:
- a) Pelayanan Gizi
  - b) Pelayanan Central Sterile Supply Departmen (CSSD)
  - c) Pelayanan Laundry
  - d) Pelayanan Kesehatan Lingkungan
  - e) Pelayanan Pemeliharaan Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan.
  - f) Pelayanan Pemulasaran Jenazah
  - g) Pelayanan Ambulance.

Jam Buka Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar:

1. Pelayanan Rawat Jalan : Sesuai Jam Kerja Pelayanan
2. Pelayanan Rawat Inap : 24 Jam
3. Pelayanan IGD : 24 Jam

b. Pelayanan Unggulan

Pelayanan Unggulan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar sebagai berikut :

1. Pemeriksaan Audiometri Timpanometri
2. Pelayanan operasi Timpanoplasti
3. Pemeriksaan TCM
4. Pemeriksaan Broncoscopy
5. Pelayanan Gigi Orthodonsi
6. Pelayanan Laryngoscopy
7. Pelayanan Esofagoescopy

2.2 Gambaran Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 80 tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah, Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar merupakan unit organisasi yang bersifat khusus, dimana dalam penyelenggaraan layanan kesehatan secara professional memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan, pengelolaan barang milik Daerah dan pengelolaan kepegawaian. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar dipimpin oleh Direktur yang bertanggung jawab secara administrasi kepada Kepala Dinas, serta mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan operasional pelayanan kesehatan dibawah Dinas Kesehatan.

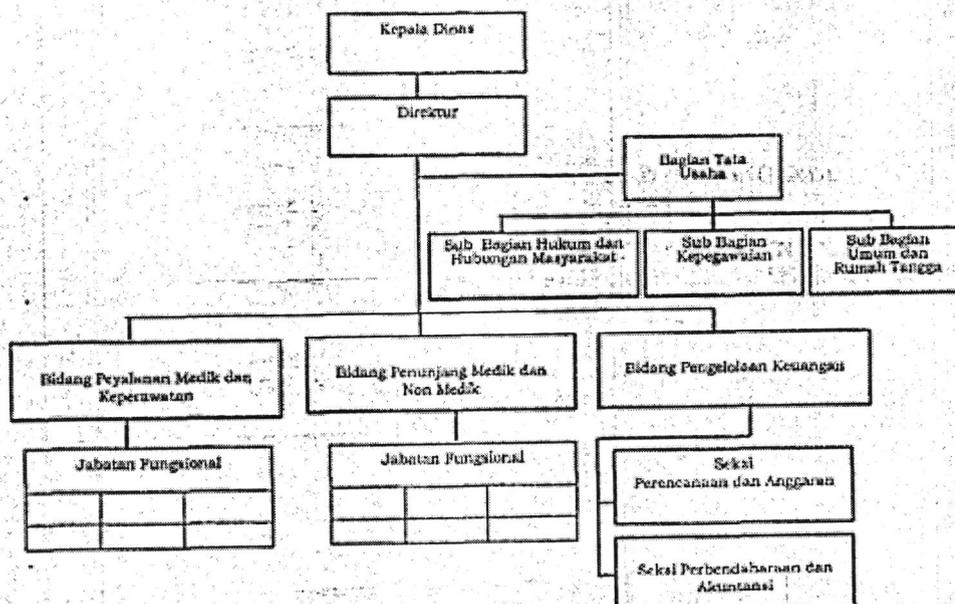
a. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar terdiri dari:

- a) Direktur
- b) Bagian Tata Usaha, membawahkan:
  - 1) Sub Bagian Umum dan Rumah Tangga.
  - 2) Sub Bagian kepegawaian.
  - 3) Sub Bagian Hukum dan Hubungan Masyarakat
- c) Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan, membawahkan kelompok jabatan fungsional.
- d) Bidang Penunjang Medik dan Non Medik, membawahkan kelompok jabatan fungsional.
- e) Bidang Pengelolaan Keuangan, membawahkan:
  - 1) Seksi Perencanaan dan Anggaran.
  - 2) Seksi Perbendaharaan dan Akuntansi.

Bagan Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1  
 Bagan Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah  
 Kabupaten Karanganyar



Sumber : Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 80 Tahun 2020

b. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 80 tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah, Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar, berikut adalah tugas dan fungsi masing-masing jabatan dalam struktur organisasi pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar.

1. Direktur

Tugas Direktur adalah membantu Bupati melaksanakan operasional pelayanan kesehatan dibawah Dinas Kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Direktur mempunyai fungsi:

- a) Penyusun rencana kegiatan di bidang pengelolaan pelayanan kesehatan rumah sakit
- b) Pelaksanaan fasilitas kegiatan pelayanan kesehatan
- c) Pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan
- d) Pelaksanaan fasilitasi kemitraan pelayanan kesehatan dengan pihak ketiga

- e) Penyelenggarakan program pemagangan dari lembaga pendidikan kesehatan
- f) Penetapan rencana strategi bisnis
- g) Pelaksanaan evaluasi pelaksanaan kegiatan operasional pelayanan kesehatan
- h) Penetapan intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan
- i) Pelaporkan hasil kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan rumah sakit
- j) Pelaksanaan tugas lain sesuai ketentuan yang berlaku

## 2. Bagian Tata Usaha

Tugas Kepala Bagian Tata Usaha adalah memberikan pelayanan administratif di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi:

- a) Penyusunan rencana kegiatan ketatausahaan, kepegawaian, kerumahtanggaan, informasi dan layanan pengaduan rumah sakit
- b) Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan, kepegawaian, kerumahtanggaan, informasi dan layanan pengaduan rumah sakit
- c) Pelaksanaan pengadaan barang/jasa untuk keperluan rumah tangga Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar
- d) Pelaporan hasil kegiatan ketatausahaan, kepegawaian, kerumahtanggaan, informasi dan layanan pengaduan rumah sakit
- e) Pelaksanaan tugas lain sesuai ketentuan yang berlaku

Kepala Sub Bagian Umum dan Rumah Tangga, mempunyai tugas:

- a) Penyusunan rencana kegiatan bidang pelayanan umum dan kerumahtanggaan
- b) Pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan umum dan kerumahtanggaan
- c) Pelaksanaan kegiatan pelayanan pelayanan umum dan kerumahtanggaan
- d) Pelaporan hasil kegiatan pelayanan umum dan kerumahtanggaan
- e) Pelaksanaan tugas lain sesuai ketentuan yang berlaku

Kepala Sub Bagian Kepegawaian mempunyai tugas:

- a) Penyusunan rencana kegiatan bidang pelayanan administrasi kepegawaian
- b) Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi kepegawaian
- c) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi kepegawaian
- d) Pelaksanaan fasilitas peningkatan kompetensi pegawai
- e) Pelaporan hasil kegiatan pelayanan administrasi kepegawaian
- f) Pelaksanaan tugas lain sesuai ketentuan yang berlaku

Kepala Sub Bagian Hukum dan Hubungan Masyarakat mempunyai tugas:

- a) Penyusunan rencana kegiatan bidang pelayanan hukum, informasi, penanganan pengaduan dan hubungan masyarakat
- b) Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan pelayanan hukum, informasi penanganan pengaduan dan hubungan masyarakat
- c) Pelaksanaan kegiatan pelayanan hukum, informasi penanganan pengaduan dan hubungan masyarakat
- d) Pelaporan hasil kegiatan pelayanan hukum, informasi penanganan pengaduan dan hukum masyarakat
- e) Pelaksanaan tugas lain sesuai ketentuan yang berlaku

### 3. Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan

Tugas Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan adalah memberikan pelayanan medik dan keperawatan secara profesional di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan mempunyai fungsi:

- a) Penyusunan rencana kegiatan bidang pelayanan medik dan keperawatan.
- b) Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan bidang pelayanan medik dan keperawatan meliputi instalasi rawat jalan, instalasi rawat inap, instalasi gawat darurat, instalasi bedah sentral, dan instalasi lain sesuai ketentuan yang berlaku
- c) Pelaksanaan kegiatan pelayanan medik dan keperawatan
- d) Pelaporan hasil kegiatan pelayanan medik dan keperawatan
- e) Pelaksanaan tugas lain sesuai ketentuan yang berlaku

#### 4. Bidang Penunjang Medik dan Non Medik

Tugas Kepala Bidang Penunjang Medik dan Non Medik adalah memberikan pelayanan penunjang medik dan non medik secara profesional di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar.

Dalam menjalankan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Penunjang Medik dan Non Medik mempunyai fungsi:

- a) Penyusunan rencana kegiatan bidang pelayanan penunjang medik dan non medik
- b) Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan pelayanan penunjang medik dan non medik
- c) Pelaksanaan kegiatan pelayanan penunjang medik dan non medik
- d) Pelaporan hasil kegiatan pelayanan penunjang medik dan non medik
- e) Pelaksanaan tugas lain sesuai ketentuan yang berlaku

#### 5. Bidang Pengelolaan Keuangan

Tugas Kepala Bidang Pengelolaan Keuangan adalah memberikan pengelolaan pendapatan dan belanja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar secara profesional.

Dalam menjalankan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Pengelolaan Keuangan mempunyai fungsi:

- a) Penyusunan rencana kegiatan bidang pengelolaan keuangan
- b) Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan pengelolaan keuangan
- c) Pelaksanaan kegiatan pengelolaan keuangan
- d) Pelaporan hasil kegiatan pengelolaan keuangan
- e) Penyusunan laporan kinerja dan laporan keuangan
- f) Pelaksanaan tugas lain sesuai ketentuan yang berlaku

Kepala Seksi Perencanaan dan Anggaran mempunyai tugas:

- a) Penyusunan rencana kegiatan bidang perencanaan dan anggaran
- b) Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penyusunan perencanaan dan anggaran
- c) Pelaksanaan kegiatan perencanaan dan anggaran
- d) Pelaporan hasil kegiatan perencanaan dan anggaran
- e) Penyiapan bahan laporan kinerja dan laporan keuangan
- f) Pelaksanaan tugas lain sesuai ketentuan yang berlaku

Kepala Seksi Perbendaharaan dan Akuntansi mempunyai tugas:

- a) Pengkoordinasian pelaksanaan pengelolaan perbendaharaan dan akuntansi
- b) Pelaksanaan kegiatan pengelolaan perbendaharaan dan akuntansi
- c) Pelaporan hasil kegiatan pengelolaan perbendaharaan dan akuntansi
- d) Pelaksanaan tugas lain sesuai ketentuan yang berlaku

c. Sumber Daya Manusia

Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar terdiri dari PNS/CPNS dan Pegawai Non PNS (BLUD). Berdasarkan data pegawai per November 2020, jumlah keseluruhan pegawai yaitu 688 orang, terdiri dari 428 orang PNS/CPNS dan 260 orang Pegawai Non PNS (BLUD).

1. SDM Berdasar Jenis Ketenagaan

a) Pejabat Struktural

Tabel 1

Jumlah Pejabat Struktural Rumah Sakit Umum Daerah  
Kabupaten Karanganyar Tahun 2020

No	Jabatan	Jumlah
1	Direktur	1
2	Kepala Bagian Tata Usaha	1
3	Kepala Bidang Penunjang Medik dan Non Medik	1
4	Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan	1
5	Kepala Bidang Pengelolaan Keuangan	1
6	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1
7	Kepala Sub Bagian Kepegawaian	1
8	Kepala Sub Bagian Hukum dan Hubungan Masyarakat	1
9	Kepala Seksi Perencanaan dan Anggaran	1
10	Kepala Seksi Perbendaharaan dan Akuntansi	1
Jumlah		10

Sumber : Data Kepegawaian Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2020

Jumlah pejabat struktural di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar tahun 2020 sebanyak 10 orang yang terdiri dari eselon IIIa, eselon IIIb dan eselon IVa. Formasi secara fisik sudah terisi.

b) Jabatan Fungsional Tertentu

Tabel 2

Jumlah Jabatan Fungsional Tertentu Rumah Sakit Umum Daerah  
Kabupaten Karanganyar Tahun 2020

No	Jabatan	PNS/ CPNS	Non PNS (BLUD)	Jumlah
1	Dokter Umum	11	4	15
2	Dokter Gigi	2	-	2
3	Dokter Spesialis			
	- Penyakit Dalam	3	-	3
	- Anak	2	-	2
	- Kebidanan dan kandungan (obgyn)	3	-	3
	- Bedah Umum	2	-	2
	- Bedah Tulang	-	1	1
	- Mata	1	-	1
	- THT	1	-	1
	- Saraf	2		2
	- Kulit dan Kelamin	-	1	1
	- Paru	1	-	1
	- Patologi Klinik	1	-	1
	- Patologi Anatomi	1	-	1
	- Anestesi	2	-	2
	- Kesehatan Jiwa	2	-	2
	- Radiologi	-	1	1
	- Orthopedi	-	1	1
4	Dokter Gigi Spesialis	1	-	1
5	Apoteker	7	3	10
6	Asisten Apoteker	22	10	32
7	Perawat Ahli	36	-	36
8	Perawat Terampil	140	119	259
9	Perawat Gigi	1	3	4
10	Penata Anestesi	0	3	3
11	Bidan Ahli	5	-	5
12	Bidan Terampil	21	47	68
13	Fisioterapis Ahli	5	-	5

No	Jabatan	PNS/ CPNS	Non PNS (BLUD)	Jumlah
14	Fisioterapis Terampil	4	1	5
15	Radiografer Ahli	2	-	2
16	Radiografer Terampil	7	2	9
17	Teknisi Elektromedik Terampil	2	-	2
18	Nutrisisionis Terampil	4	1	5
19	Sanitarian Ahli	2	-	2
20	Sanitarian Terampil	4	-	4
21	Pranata Laboratorium Kesehatan	19	5	24
22	Perekam Medis Terampil	13	13	26
23	Analisis Kepegawaian Ahli	2	-	2
24	Pranata Komputer Ahli	-	-	-
25	Pranata Komputer Terampil	1	-	1
26	Arsiparis Terampil	1	-	1
27	Administrator Kesehatan	2	-	2
28	Okupasi Terapi	2	-	2
Jumlah		337	215	552

Sumber : Data Kepegawaian Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2020

c) Jabatan Fungsional Umum

Tabel 3

Jumlah Jabatan Fungsional Umum Rumah Sakit Umum Daerah  
Kabupaten Karanganyar Tahun 2020

No	Jabatan	PNS/CPNS	Non PNS	Jumlah
1	Jabatan Fungsional Umum	81	45	126

Sumber : Data Kepegawaian Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2020

2. SDM Berdasar Jenis Kelamin

Tabel 4

Data Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Berdasarkan Jenis Kelamin  
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2020

No.	Jabatan	PNS/CPNS		Non PNS (BLUD)		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
1	Pejabat Struktural	7	3	-	-	10
2	Dokter Umum	3	8	2	2	15
3	Dokter Gigi	-	2	-	-	2
4	Dokter Spesialis					
	- Penyakit Dalam	2	1	-	-	3
	- Anak	1	1	-	-	2
	- Kebidanan dan kandungan (obgyn)	3	-	-	-	3
	- Bedah Umum	2	-	-	-	2
	- Bedah Tulang	-	-	1	-	1
	- Mata	-	1	-	-	1
	- THT	1	-	-	-	1
	- Saraf	1	1	-	-	2
	- Kulit dan Kelamin	-	-	1	-	1
	- Paru	-	1	-	-	1
	- Patologi Klinik	-	1	-	-	1
	- Patologi Anatomi	-	1	-	-	1
	- Anestesi	-	2	-	-	2
	- Kesehatan Jiwa	1	1	-	-	2
	- Radiologi	-	-	1	-	1
	- Orthopedi	-	-	-	1	1
5	Dokter Gigi Spesialis	-	1	-	-	1
6	Apoteker	-	7	-	3	10
7	Asisten Apoteker	2	20	-	10	32
8	Perawat Ahli	14	22	-	-	36
9	Perawat Terampil	34	106	26	93	259
10	Perawat Gigi	-	1	-	3	4
11	Penata Anestesi	-	-	1	2	3
12	Bidan Ahli	-	5	-	-	5
13	Bidan Terampil	-	21	-	47	68
14	Fisioterapis Ahli	3	2	-	-	5

No.	Jabatan	PNS/CPNS		Non PNS (BLUD)		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
15	Fisioterapis Terampil	3	2	-	-	5
16	Radiografer Ahli	2	-	-	-	2
17	Radiografer Terampil	4	3	1	1	9
18	Teknisi Elektromedik Terampil	2	-	-	-	2
19	Nutrisisionis Terampil	2	3	-	-	5
20	Sanitarian Ahli	-	2	-	-	2
21	Sanitarian Terampil	1	3	-	-	4
22	Pranata Laboratorium Kesehatan	5	14	-	5	24
23	Perekam Medis Terampil	1	12	3	10	26
24	Analisis Kepegawaian Ahli	1	1	-	-	2
25	Pranata Komputer Ahli	-	-	-	-	-
26	Pranata Komputer Terampil	-	1	-	-	1
27	Arsiparis Terampil	-	1	-	-	1
28	Administrator Kesehatan	1	1	-	-	2
29	Okupasi Terapi	-	2	-	-	2
30	Jabatan Fungsional Umum	49	32	22	23	126
<b>Jumlah</b>		<b>145</b>	<b>285</b>	<b>58</b>	<b>200</b>	<b>688</b>

Sumber : Data Kepegawaian Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2020

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar terdiri dari 203 pegawai laki-laki (29,51%) dan 485 pegawai perempuan (70,49%).

### 3. SDM Berdasar Tingkat Pendidikan

Tabel 5

Data Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Berdasarkan Pendidikan  
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2020

No	Jabatan	PNS/CPNS										Non PNS (BLUD)										Jml
		S3	S2	S1	D4	D3	D1	SMA	SMP	SD	S3	S2	S1	D4	D3	D1	SMA	SMP	SD			
1	Pejabat Struktural		5	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	
2	Dokter Umum	-	1	10	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	15	
3	Dokter Gigi	-		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	
4	Dokter Spesialis	-	21	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	25	
5	Dokter Gigi Spesialis	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	
6	Apoteker	-	1	6	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	10	
7	Asisten Apoteker	-	-	2	-	20	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	32	
8	Perawat Ahli	-	-	35		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36	
9	Perawat	-	-	45	1	90		4					18	3	98	-	-	-	-	-	259	

No	Jabatan	PNS/CPNS									Non PNS (BLUD)									Jml
		S3	S2	S1	D4	D3	D1	SMA	SMP	SD	S3	S2	S1	D4	D3	D1	SMA	SMP	SD	
	Terampil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
10	Perawat Gigi	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	3
11	Penata Anestesi	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	5
12	Bidan Ahli	-	-	3	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	68
13	Bidan Terampil	-	-	1	6	14	-	-	-	-	-	-	-	-	47	-	-	-	-	5
14	Fisioterapis Ahli	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
15	Fisioterapis Terampil	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2
16	Radiografer Ahli	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9
17	Radiografer Terampil	-	-	-	-	7	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	2
18	Teknisi Elektromedik Terampil	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
19	Nutrisionis Terampil	-	-	3	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2
20	Sanitarian Ahli	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
21	Sanitarian Terampil	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24
22	Pranata Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	19	-	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	26
23	Perekam Medis Terampil	-	-	-	-	12	-	1	-	-	-	-	-	-	13	-	-	-	-	2
24	Analisis Kepegawaian Ahli	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Pranata Komputer Ahli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
26	Pranata Komputer Terampil	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
27	Arsiparis Terampil	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
28	Administrator Kesehatan	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
29	Okupasi Terapi	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
30	Jabatan Fungsional Umum	-	2	26	-	3	-	40	9	1	-	-	13	1	7	1	21	2	0	126
<b>Jumlah</b>		-	<b>33</b>	<b>143</b>	<b>18</b>	<b>179</b>	-	<b>45</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	-	<b>4</b>	<b>28</b>	<b>4</b>	<b>190</b>	<b>1</b>	<b>21</b>	<b>2</b>	-	<b>688</b>

Sumber : Data Kepegawaian Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2020

Tabel 6

Rekapitulasi Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2020

No.	Tingkat Pendidikan	PNS/CPNS	Non PNS (BLUD)	Jumlah	%
1.	S2	33	4	37	5,38
2.	S1	143	38	181	26,31
3.	D4	18	4	22	3,19
4.	D3	179	190	369	53,63
5.	D1	-	1	1	0,15
6.	SMA atau sederajat	45	21	66	9,59
7.	SMP	9	2	11	1,60
8.	SD	1	0	1	0,15
<b>Jumlah</b>		<b>428</b>	<b>260</b>	<b>688</b>	

Sumber : Data Kepegawaian Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2020

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa berdasarkan data kepegawaian Tahun 2020, tingkat pendidikan pegawai di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar baik PNS/CPNS maupun Non PNS (BLUD) yang bertugas di berbagai lini pekerjaan sangat bervariasi, mulai tingkat pendidikan terendah SD sampai dengan S2 dengan berbagai macam disiplin ilmu yang berbeda. Tingkat pendidikan pegawai paling besar adalah D3 sebesar 53,71%.

#### 4. Jumlah Kebutuhan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka menjalankan fungsi pelayanan secara optimal, perlu memperhatikan jumlah kebutuhan SDM, berikut jumlah kebutuhan SDM untuk jabatan fungsional tertentu Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar.

Tabel 7

Jumlah Kebutuhan Sumber Daya Manusia Untuk Jabatan Fungsional Tertentu Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

No.	Jabatan	Jumlah Kebutuhan	SDM Saat Ini	Jumlah Kekurangan
1	Dokter Umum	15	15	-
2	Dokter Gigi	3	2	1
3	Dokter Spesialis			
	- Penyakit Dalam	4	3	1
	- Anak	4	2	2
	- Kebidanan dan Kandungan (Obstetri dan Gyn)	4	3	1
	- Bedah	3	3	-
	- Mata	1	1	-
	- THT	2	1	1
	- Syaraf	2	2	-
	- Kulit dan Kelamin	2	1	1
	- Paru	2	1	1
	- Patologi Klinik	1	1	-
	- Patologi Anatomi	1	1	-
	- Anestesi	3	2	1
	- Kesehatan Jiwa	2	2	-
	- Radiologi	3	1	2
	- Orthopedi	2	1	1
	- Jantung dan Pembuluh Darah	1	-	1
	- Rehab Medik	1	-	1
	- Urologi	1	-	1
	- Bedah Syaraf	1	-	1

No.	Jabatan	Jumlah Kebutuhan	SDM Saat Ini	Jumla Kekurangan
	- Bedah Digestif	1	-	1
4	Dokter Gigi Spesialis	2	1	1
5	Apoteker	12	10	2
6	Asisten Apoteker	59	32	27
7	Perawat Ahli	42	36	6
8	Perawat Terampil	336	259	77
9	Penata Anestesi	11	3	8
10	Asisten Penata Anestesi terampil	2	-	2
11	Perawat Gigi Ahli	2	-	2
12	Perawat Gigi Terampil	4	4	-
13	Bidan Ahli	6	5	1
14	Bidan Terampil	78	68	10
15	Fisioterapis Ahli	5	5	-
16	Fisioterapis Terampil	5	5	-
17	Radiografer Ahli	5	2	3
18	Radiografer Terampil	12	9	3
19	Teknisi Elektromedik Ahli	2	-	2
20	Teknisi Elektromedik Terampil	6	2	4
21	Nutrisisionis Ahli	18	-	18
22	Nutrisisionis Terampil	12	5	7
23	Sanitarian Ahli	3	2	1
24	Sanitarian Terampil	5	4	1
25	Pranata Laboratorium Kesehatan	29	24	5
26	Perekam Medis Ahli	3	-	3
27	Perekam Medis Terampil	30	26	4
28	Analisis Kepegawaian Ahli Pertama	1	1	-
29	Analisis Kepegawaian Ahli Muda	1	1	-
30	Pranata Komputer terampil	1	1	-
31	Arsiparis	1	1	-
32	Administrator Kesehatan muda	2	2	-
33	Okupasi Terapis Terampil	2	2	-
34	Psikolog Klinis Muda	1	-	1
35	Teknisi Transfusi Darah	4	-	4
36	Refraksionis Optistien Terampil	1	-	1
37	Teknisi Gigi Terampil	1	-	1
38	Terapis Wicara Terampil	1	-	1
39	Fisikawan Medik Pertama	1	-	1
40	Pembimbing kesehatan kerja Ahli Pertama	1	-	1
<b>Jumlah</b>		<b>766</b>	<b>552</b>	<b>214</b>

Sumber : Data Kebutuhan Formasi Pegawai dari Subbag Kepegawaian Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa untuk meningkatkan kualitas pelayanan sebagaimana tuntutan masyarakat, masih diperlukan tambahan SDM khususnya untuk beberapa jabatan fungsional tertentu.

d. Sumber Daya Aset dan Modal

1) Tanah dan Bangunan

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar memiliki luas tanah 75.831 M2. Sementara luas lahan untuk bangunan sesuai dengan pemanfaatannya sebagaimana berikut.

Tabel 8

Pemanfaatan Bangunan beserta Pemanfaatannya  
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2020

No	Jenis>Nama Bangunan	Luas (M2)
1	Poli Paru	416
2	IGD	1.152
3	Bank Darah	56
4	ICU	300
5	Ruang Operasi	252
6	Gudang/Garasi Ambulance	224
7	Bangsasl VK	260
8	RB lama	260
9	Laundry lama	400
10	Ruang Manajemen/Poli rajal	2.800
11	Aula	840
12	CSSD	96
13	Laboratorium	234
14	Rehabilitasi Medis	560
15	Apotek	336
16	Sekretariat akreditasi, PPI dan K3	336
17	Ruang Vaksin	256
18	Ruang Hemodialisa	256
19	Dahlia	120
20	IPSRS	216
21	Ruang Jenazah lama	300
22	Ruang Gizi lama	264
23	Masjid	672
24	Bangsasl Wijaya Kusuma	2.970

No	Jenis>Nama Bangunan	Luas (M2)
25	Bangsals Cempaka	990
26	Bangsals Teratai	2.970
27	Bangsals Mawar 1	850
28	Bangsals Mawar 2	850
29	Bangsals Anggrek 1	400
30	Bangsals Anggrek 2	400
31	Foodcourt	240
32	Ruang Genset	220
33	Ruang Gizi	425
34	Poli lama	468
35	Ruang Laundry	510
36	Farmasi	270
37	Instalasi Jenazah	300
38	Rumah Dinas	576
39	Perlengkapan	200
40	Radiologi Baru	396
41	Radiologi Lama	392
42	IBS	448
43	Sakura	540
44	Bangsals Flamboyan	600
	<b>TOTAL</b>	<b>25.621</b>

Sumber : Hasil Pengukuran oleh Tim Pengukur Tahun 2020

Dengan luas tanah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar seluruhnya 75.831 M2, luas lahan untuk bangunan yang ada 25.621 M2, sedangkan sisanya adalah lahan parkir, taman, serta masih terdapat tanah/lahan untuk pengembangan bangunan rumah sakit, baik bangunan untuk pelayanan pasien langsung maupun bangunan pendukung pelayanan dengan tujuan meningkatkan mutu pelayanan serta memberikan kenyamanan bagi pasien atau petugas.

e. Peralatan dan Mesin

Yang dimaksud peralatan dan mesin disini adalah semua peralatan dan mesin sebagai sarana pendukung pelayanan, baik peralatan medis ataupun peralatan non medis. Pemenuhan peralatan dan mesin rumah sakit dicukupi dari dana APBD, APBN dan BLUD. Karena keterbatasan anggaran BLUD, untuk pemenuhan peralatan dan mesin

dengan pengusulan anggaran ke pemerintah daerah (APBD) dan APBN melalui usulan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahasaitan yang menyebutkan bahwa fasilitas kesehatan dan sarana penunjang pada Rumah Sakit disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit tidak berdasarkan kelas Rumah Sakit, sehingga peningkatan mutu pelayanan harus dilakukan agar dapat berkompetisi dengan rumah sakit kompetitor. Beberapa peralatan yang dimiliki masih belum memenuhi standar secara kualitas dan kuantitas, masih diperlukan pengembangan dan penambahan peralatan secara berkesinambungan.

Termasuk kategori peralatan dan mesin adalah sarana transportasi. Berikut adalah sarana transportasi yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar.

Tabel 9  
Sarana Transportasi  
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

No.	Jenis	Jumlah	Tahun	Keterangan
1.	Daihatsu (591/1.3 Espass)	1 unit	1996	Kendaraan Operasional
2.	(Mitsubishi/Colt L300 D8)	1 unit	1998	Mobil Jenazah
3.	Toyota (Kijang Super LG/KF83)	1 unit	2003	Kendaraan Operasional
4.	Suzuki (Carry/ST100)	1 unit	2003	Kendaraan Operasional
5.	Mitsubishi (L300 BC M/T)	1 unit	2007	Ambulance
6.	Toyota (KUN40R-GKMNYD/Kijang Innova)	1 unit	2012	Kendaraan dinas Direktur
7.	Toyota (Avanza 1.3E M/T)	1 unit	2015	Kendaraan dinas Kabid/Kabag
8.	Daihatsu (Luxio 1.5X M/T)	2 unit	2018	Ambulance
9.	Toyota (Avanza 1.3G M/T)	1 unit	2020	Kendaraan dinas Kabid/Kabag
10.	Sepeda Motor (Honda/C100 ML)	2 unit	2002	Kendaraan Operasional
11.	Sepeda Motor (Honda Astrea Legenda/C100 ML)	1 unit	2003	Kendaraan Operasional
12.	Sepeda Motor (Honda/C100 ML)	1 unit	2003	Kendaraan Operasional
13.	Sepeda Motor (Honda Win MCB)	1 unit	2004	Kendaraan Operasional

Sumber : Data Laporan Aset Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2020

Sarana transportasi yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar sangat terbatas. Adapun kondisi sarana transportasi adalah sebagai berikut :

a. Ambulance/mobil jenazah

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar 4 unit ambulance/mobil jenazah, 1 unit kondisi rusak berat dan tidak dapat digunakan. 3 unit dengan kondisi baik akan tetapi kurang memadai apabila digunakan untuk membawa pasien karena kapasitas kecil serta kurang tangguh digunakan di lokasi-lokasi dengan medan menanjak/pegunungan.

b. Kendaraan dinas pimpinan

Kendaraan dinas pimpinan beberapa kali mengalami kerusakan sehingga mengganggu mobilitas kedinasan. Untuk kelancaran pekerjaan kedinasan dibutuhkan kendaraan dinas untuk pimpinan yang layak dan memadai.

c. Kendaraan dinas operasional

Kendaraan dinas operasional yang terdiri dari kendaraan dinas roda 4 dan kendaraan dinas roda 2 merupakan hasil pengadaan terakhir Tahun 2004 beberapa diantaranya dalam kondisi tidak layak.

## 2.3 Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

### 1. Capaian Kunjungan Pelayanan

Indikator capaian kunjungan pelayanan Tahun 2019 dan 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10  
Capaian Kunjungan Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2019 dan 2020

Jenis Pelayanan	Satuan	Tahun	
		2019	2020
Rawat Jalan	Pasien	131.933	97.555
Rawat Inap	Pasien	24.550	17.156
BOR	%	65,73	44,88
LOS	Hari	3,71	3,57
TOI	Hari	1,83	4,28
BTO	Kali	68	35,1
GDR	%	28,96	36,37

Jenis Pelayanan	Satuan	Tahun	
		2019	2020
NDR	%	21,1	23,37
Jumlah Hari Perawatan	Orang	86.124	59.709
Jumlah Kunjungan IGD	Pasien	39.608	29.098
Pasien Meninggal < 48 Jam	Pasien	193	223
Pasien Meninggal > 48 Jam	Pasien	518	401
Angka Kelahiran	Pasien	2.298	2.682
Pemeriksaan Laboratorium PA	Pasien	955	627
Pemeriksaan Laboratorium PK	Pasien	82.125	68.592
Pemeriksaan Radiologi	Pasien	15.597	12.809
Tindakan Operasi IBS	Pasien	4.450	3.313
Rehabilitasi Medik	Pasien	11.660	9.277

Sumber : Rekapitulasi Kegiatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2020

Dari tabel 10, dapat dilihat bahwa capaian kunjungan pelayanan tahun 2020 secara keseluruhan menurun dibandingkan dengan capaian kunjungan pelayanan tahun 2019. Hal ini dikarenakan adanya pandemi *covid-19* sehingga masyarakat punya rasa khawatir ke rumah sakit, kecuali masyarakat/pasien *covid-19* yang datang berkunjung untuk mendapatkan perawatan di rumah sakit.

Pandemi *covid-19* terjadi pada bulan Maret 2020 dan ditetapkan sebagai bencana nasional melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* sebagai Bencana Nasional. Dampak pandemi *covid-19* sangat luar biasa terutama di bidang pelayanan kesehatan diantaranya terjadi penurunan secara jumlah dalam semua jenis layanan pemeriksaan.

*Bed Occupancy Rasio (BOR)* atau tingkat pemanfaatan tempat tidur di rumah sakit, Tahun 2019 sebesar 65,73% mengalami penurunan di Tahun 2020 yaitu menjadi 44,88%. Tingkat pemanfaatan tempat tidur ini belum memenuhi standar ideal dari Kementerian Kesehatan yaitu 70-80%.

*Lenght Of Stay (LOS)* atau tingkat lamanya perawatan pasien, Tahun 2019 sebesar 3,71% dan pada Tahun 2020 yaitu menjadi 3,57%, masih dalam rentang LOS ideal yaitu 3-12 hari.

*Turn Over Interval (TOI)* atau tingkat hari tempat tidur tidak ditempati dari saat ke saat sampai terisi kembali, mengalami kenaikan yaitu dari 1,83 hari menjadi 4,28 hari. Hal ini melebihi batas ideal yang ditetapkan dari Kementerian Kesehatan, yaitu 1- 3 hari.

*Bed Turn Over (BTO)* atau frekuensi pemakaian tempat tidur rumah sakit mengalami penurunan dari 68 kali menjadi 35,1 kali. Standar ideal rata-rata pemakaian tempat tidur adalah 40-50 kali, sehingga keadaan ini belum memenuhi standar. Pada tahun 2019 rata-rata pemakaian tempat tidur adalah 68 kali dalam setahun, ini menunjukkan beban pelayanan rawat inap rumah sakit sangat tinggi yang akan berpengaruh pada kualitas pelayanan rawat inap. Sedangkan di Tahun 2020 rata-rata pemakaian tempat tidur adalah 35,1 kali dalam setahun. Kondisi ini pun juga tidak ideal karena frekuensi pemakaian tempat tidur rendah, yang menunjukkan menurunnya pasien di rawat inap.

*Gross Death Rate (GDR)* atau rata-rata tingkat angka kematian umum untuk tiap 1000 penderita keluar mengalami kenaikan dari 28,96% menjadi 36,47%, akan tetapi masih dibawah standar ideal yang ditetapkan Kementerian Kesehatan yaitu <45 per mil.

*Net Death Rate (NDR)* atau rata-rata angka kematian >48 jam setelah dirawat untuk tiap 1000 penderita keluar yang diharapkan menurun mengalami kenaikan dari 21,1% menjadi 23,37%, akan tetapi masih dibawah standar ideal yang ditetapkan Kementerian Kesehatan yaitu <25 per mil.

Penyesuaian alur pelayanan, kepatuhan penggunaan alat pelindung diri, evaluasi dan kepatuhan penerapan SOP akan meminimalisir resiko baik bagi petugas maupun pasien.

Agar rumah sakit mendapat kepercayaan dari masyarakat dalam pelayanan di masa pandemi maka diperlukan adanya edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat bahwa tidak perlu khawatir untuk berkunjung ke rumah sakit apabila ada masalah kesehatan, antara lain dapat dilakukan melalui berbagai media sebagai ajang promosi rumah sakit.

2. Capaian Standar Pelayanan Minimal Tahun 2020

Data Capaian Standar Pelayanan Minimal Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11  
Capaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah  
Kabupaten Karanganyar Tahun 2019 s.d 2020

No.	Jenis Pelayanan	Standar Pelayanan Minimal				Mencapai Target (Ya/Tidak)
		Indikator	Standar	Capaian		
				2019	2020	
1.	Gawat Darurat	1. Kemampuan menangani live saving anak dan dewasa di gawat darurat	100%	100%	100%	Ya
		2. Jam buka pelayanan gawat darurat	24 jam	100%	100%	Ya
		3. Pemberian pelayanan kegawatdauratan yang bersertifikat ATLS/BTLS/ACLS/PPGD	100%	71%	45%	Tidak
		4. Ketersediaan pelayanan dokter di gawat darurat	Satu tim	100%	100%	Ya
		5. Kecepatan pelayanan dokter di gawat darurat	≤5 menit terlayani setelah pasien datang	100%	100%	Ya
		6. Kepuasan pelanggan di gawat darurat	≥ 75%	87%	87%	Ya
		7. Tidak adanya keharusan untuk membayar uang muka	100%	100%	100%	Ya
2.	Rawat Jalan	1. Pemberian pelayanan di poli spesialis	100%	100%	100%	Ya
		2. Ketersediaan pelayanan	8 pelayanan klinik	100%	100%	Ya
		3. Buka pelayanan sesuai ketentuan	100%	100%	90%	Tidak
		4. Waktu tunggu di rawat jalan	60%	61,6%	71,25%	Tidak
		5. Kepuasan pelanggan rawat jalan	≥ 90%	80,22%	83,78%	Tidak
		6. Penegakan diagnosa tuberkulosis melalui pemeriksaan mikroskopis	≥ 60%	64,6%	52,25%	Tidak
		7. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan tuberkulosis di rumah sakit	≥ 60%	100%	100%	Ya
		8. Pasien rawat jalan tuberkulosis ditangani dengan strategi DOTS	100%	100%	100%	Ya
3.	Rawat Inap	1. Pemberian pelayanan rawat inap (dokter spesialis dan tenaga perawat miniman D3)	100%	99%	99%	Tidak

No.	Jenis Pelayanan	Standar Pelayanan Minimal				Mencapai Target (Ya/Tidak)
		Indikator	Standar	Capaian		
				2019	2020	
		2. Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100%	100%	Ya
		3. Ketersediaan pelayanan rawat inap	7 pelayanan	100%	100%	Ya
		4. Jam visite dokter spesialis	100%	96%	96%	Tidak
		5. Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat cacat/kematian	100%	99%	99%	Tidak
		6. Kepuasan pelanggan rawat inap	≥ 90%	87%	87%	Tidak
		7. Penegakan diagnosa TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB dan TCM	≥ 60%	100%	100%	Ya
		8. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	≥ 60%	100%	100%	Ya
4.	Bedah Sentral	1. Waktu tunggu operatif elektif	< 2 hari	1 hari	1 hari	Ya
		2. Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1%	0	0%	Ya
		3. Tidak ada kejadian operasi salah sisi	100%	100%	100%	Ya
		4. Tidak adanya kejadian salah orang	100%	100%	100%	Ya
		5. Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%	100%	Ya
		6. Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%	100%	Ya
		7. Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi dan salah penempatan endotracheal tube	≤ 6%	0%	0,01%	Ya
		8. Waktu tunggu operasi emergency	60 menit	60 menit	60 menit	Ya
5.	Persalinan	1. Kejadian kematian karena persalinan - Perdarahan - Pre-eklamsi - Sepsis	≤ 1% ≤ 3% ≤ 0,2%	0,01% 0,01% 0%	0% 0% 0%	Ya
		2. Pemberi pelayanan persalinan normal	100%	100%	100%	Ya
		3. Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	100%	100%	100%	Ya
		4. Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	100%	100%	100%	Ya
		5. Kemampuan menangani BBLR 1500-2500 gr	100%	93,7%	93,1%	Tidak
		6. Pertolongan persalinan melalui sectio cesaria	≤ 20%	14,98%	19,1%	Ya

No.	Jenis Pelayanan	Standar Pelayanan Minimal				Mencapai Target (Ya/Tidak)
		Indikator	Standar	Capaian		
				2019	2020	
		7. Keluarga Berencana mantap	100%	100%	100%	Ya
		8. Kepuasan pasien	≥ 80%	87%	87%	Ya
6.	Perawatan Intensif	1. Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama <72 jam	≤ 3%	1%	1%	Ya
		2. Pemberi pelayanan unit intensif dr. Sp An dan dr spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani dan perawat D3 dengan sertifikat perawat mahir ICU/setara	100%	100%	100%	Ya
7.	Radiologi	1. Waktu tunggu hasil pelayanan rontgen thorax (≤ 3 jam)	100%	88,50%	99,64%	Tidak
		2. Pelaksanaan ekspertisi (Dokter Spesialis Radiologi)	100%	89,60%	100%	Ya
		3. Kejadian kegagalan pelayanan rontgen	2%	Belum dilakukan pengukuran	1,12%	Ya
		4. Kepuasan pelanggan	≥ 80%	Belum ditetapkan instrumen yang sesuai		-
8.	Laboratorium Patologi Klinik	1. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	100%	100%	100%	Ya
		2. Pelaksana ekspertisi (Dokter Spesialis Patologi Klinik)	100%	50%	54%	Tidak
		3. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaam laboratorium	100%	99%	100%	Ya
		4. Kepuasan pelanggan	≥ 80%	80%	100%	Ya
		5. Pemenuhan kebutuhan darah bagi setiap pelayanan tranfusi	100%	100%	100%	Ya
		6. Kejadian reaksi tranfusi	≤ 0,01%	0,01%	0%	Ya
9.	Rehabilitasi Medik	1. Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi medik	≤ 50%	Belum dapat dievaluasi karena belum ada dokter RM		-
		2. Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%	100%	100%	Ya
		3. Kepuasan pelanggan	≥ 80%	Belum ditetapkan instrumen yang sesuai		
10	Farmasi	1. Waktu tunggu pelayanan obat jadi (≤30 menit)	100%	27,80%	27%	Tidak
		2. Waktu tunggu pelayanan obat racikan (≤60 menit)	100%	41%	41%	Tidak
		3. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	99,98%	100%	Ya

No.	Jenis Pelayanan	Standar Pelayanan Minimal				Mencapai Target (Ya/Tidak)
		Indikator	Standar	Capaian		
				2019	2020	
		4. Penulisan resep sesuai formularium	100%	99%	99%	Tidak
		5. Kepuasan pelanggan	80%	80,69%	81%	
11	Gizi	1. Ketepatan waktu pemberian makan kepada pasien	≥ 90%	100%	100%	Ya
		2. Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20%	27,30%	30,94%	
		3. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%	100%	100%	Ya
12	Rekam Medik	1. Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	80%	94%	Tidak
		2. Kelengkapan informed consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	90%	86,86%	Tidak
		3. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan (≤10 menit)	100%	100%	100%	Ya
		4. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap (≤15 menit)	100%	0%	0%	Tidak
		5. Kepuasan pelanggan		Belum ditetapkan instrumen yang sesuai		-
13	Kesehatan Lingkungan	1. Baku mutu limbah cair	100%	96,34%	90%	Tidak
		2. Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	100%	100%	Ya
14	Pemulasaran Jenazah	1. Kecepatan (respon time) pelayanan pemulasaran jenazah ≤2 jam	≤ 2 jam	Belum dapat dievaluasi karena belum terbentuk unit pemulasaran jenazah		-
15	Pemeliharaan Alkes	1. Kecepatan waktu menanggapi kersakan (≤15 menit)	≥ 80%	73,66%	95,18%	Ya
		2. Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	95,67%	-	-
		3. Peralatan Laboratorium (dan alat ukur lainnya) yang terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100%	-	Ya
16	Laundry	1. Tidak adanya kejadian linen hilang	100%	99,99%	100%	Ya
		2. Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	99,99%	100%	Ya

No.	Jenis Pelayanan	Standar Pelayanan Minimal				Mencapai Target (Ya/Tidak)
		Indikator	Standar	Capaian		
				2019	2020	
		3. Tersedianya anggota tim dan Pencegahan Pengendalian Infeksi	75%	76,5%	76,5%	Ya

Sumber : Laporan Dewan Pengawas Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

Dari Tabel 11 Capaian Standar Pelayanan Minimal Tahun 2020 dapat diuraikan sebagai berikut.

Rawat Darurat, hampir seluruh indikator standar pelayanan minimal yang ditetapkan dapat dipenuhi/tercapai. Hanya terdapat 1 (satu) indikator yang belum tercapai yaitu pemberian pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat ATLS/BTLS/ACLS/PPGD, yang merupakan sertifikat wajib yang harus dimiliki oleh tenaga kesehatan sebagai bukti kompetensi teknis petugas. Sebelum masa berlaku sertifikat berakhir, tenaga kesehatan diwajibkan memperbarui atau mengikuti kursus/pelatihan penyegaran untuk meng-*update* ilmu. Indikator ini belum memenuhi standar karena adanya pandemi *covid-19* sehingga pelatihan ATLS/BTLS/ACLS/PPGD sangat jarang diadakan.

Rawat Jalan, indikator standar pelayanan minimal yang belum tercapai yaitu :

- a. Buka pelayanan sesuai ketentuan, dalam definisi operasional rumah sakit dijelaskan bahwa pelayanan klinik rawat jalan (klinik umum dan klinik spesialis) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar adalah 6 (enam) hari dalam seminggu. Pada Tahun 2019 sudah memenuhi standar, dan pada Tahun 2020 mencapai 90%. Hal ini dikarenakan terdapat klinik spesialis hanya memiliki 1 (satu) orang dokter spesialis sehingga pelayanan selama 5 (lima) hari dalam seminggu.
- b. Waktu tunggu rawat jalan, baik Tahun 2019 maupun Tahun 2020 belum memenuhi standar.

Definisi waktu tunggu pelayanan adalah waktu yang diperlukan mulai pasien kontak dengan petugas pendaftaran sampai dilayani oleh dokter. Standar waktu tunggu pelayanan adalah 120 menit.

Pasien datang ke rumah sakit sejak pagi hari sebelum pendaftaran dibuka. Karena belum berfungsinya pendaftaran online sehingga menimbulkan kerumunan di halaman Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar. Beberapa pemeriksaan oleh dokter dilakukan setelah selesai melakukan visite pasien rawat inap atau setelah

melakukan tindakan. Waktu tunggu akan lebih lama lagi pada klinik dengan kunjungan pasien tinggi atau klinik yang hanya memiliki 1 (satu) dokter spesialis. Perlu komitmen yang tinggi dalam memberikan asuhan pasien, pengaturan penjadwalan pemeriksaan, serta pengaturan sistem pendaftaran yang efektif didukung dengan pemenuhan sarana untuk mengurai antrian pendaftaran.

- c. Kepuasan pelanggan rawat jalan, baik pada Tahun 2019 maupun Tahun 2020 belum memenuhi standar. Pengukuran kepuasan pelanggan survey kepada pasien berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat. Terdapat 9 (sembilan) indikator penilaian, meliputi :
- 1) **Persyaratan** adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
  - 2) **Sistem, mekanisme dan prosedur** adalah tata cara pelayanan yang dilakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan termasuk pengaduan
  - 3) **Waktu penyelesaian** adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan
  - 4) **Biaya/Tarif** adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat
  - 5) **Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan** adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan
  - 6) **Kompetensi Pelaksana** adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan keahlian keterampilan dan pengalaman.
  - 7) **Perilaku Pelaksana** adalah sikap petugas memberikan pelayanan
  - 8) Penanganan pengaduan, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
  - 9) **Sarana** adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. **Prasarana** adalah segala

sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana yang digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

Kepuasan pelanggan rawat jalan meliputi banyak faktor, termasuk kondisi prasarana gedung rawat jalan. Luas ruangan yang sangat minimal dinilai kurang representatif dan belum memberi kenyamanan bagi pasien. Banyaknya kerumunan di ruang tunggu, akan mengganggu kenyamanan baik bagi pasien maupun bagi petugas.

Faktor keramahan petugas, pemberian informasi yang jelas, alur yang jelas dan efektif juga sangat diperlukan dalam pelayanan klinik di rawat jalan. Serta didukung terpenuhinya sarana dan prasarana sesuai standar, baik sarana utama ataupun sarana pendukung.

Penegakan diagnosa tuberkulosis melalui pemeriksaan mikroskopis, pada Tahun 2019 telah mencapai target, akan tetapi pada Tahun 2020 tidak mencapai target dikarenakan adanya pandemi *COVID-19* dimana pasien agak kesulitan dimotivasi dalam pelayanan.

Rawat Inap, indikator standar pelayanan minimal yang belum tercapai, yaitu :

- a. Pemberian pelayanan rawat inap (dokter spesialis dan tenaga perawat miniman D3), terdapat 1 (satu) nakes/tenaga perawat yang bertugas di rawat inap berpendidikan D1. Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan di seluruh Indonesia harus meningkatkan jenjang pendidikannya, yang sebelumnya minimal SMA ke depan harus minimal lulusan D3, sehingga bagi tenaga kesehatan yang masih berpendidikan D1 harus mengikuti proses pendidikan untuk mendapatkan ijazah D3.
- b. Jam visite dokter spesialis, dalam menjalankan tugas pelayanan selain visite ke bangsal, dokter spesialis juga melakukan tindakan dan menyelesaikan tugasnya di klinik spesialis dimana waktu penyelesaian tergantung jumlah pasien di klinik spesialis (tidak dilakukan pembatasan jumlah pasien). Diperlukan kepatuhan dan manajemen waktu yang baik agar visite kepada pasien di bangsal sesuai jadwal yang telah ditentukan, yaitu maksimal jam 14.00 WIB.

- c. Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat cacat/kematian. Kepatuhan petugas dalam upaya pencegahan resiko jatuh sangat diperlukan sesuai dengan standar yang ditetapkan rumah sakit. Upaya pencegahan meliputi *screening* di rawat jalan/IGD, assesmen awal resiko jatuh, assesmen ulang resiko jatuh, edukasi pencegahan pasien jatuh serta adanya identitas pasien resiko jatuh.
- d. Kepuasan pelanggan rawat inap, dilakukan survey kepada pasien berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat, sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

Persalinan, indikator standar pelayanan minimal yang belum tercapai baik di Tahun 2019 maupun Tahun 2020, yaitu kemampuan menangani BBLR 1500-2500gr. Faktor tidak tercapainya standar ini antara lain karena kondisi bayi yang mengalami kelainan, sehingga membutuhkan penanganan ekstra serta pemenuhan sarana alat kesehatan.

Radiologi, indikator standar pelayanan minimal yang belum tercapai, yaitu waktu tunggu hasil pelayanan rontgen thorax ( $\leq 3$  jam). Pada tahun 2019 sebesar 88,50% mengalami peningkatan di Tahun 2020 yaitu menjadi 99,64% akan tetapi belum mencapai target yang ditentukan. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar memiliki 1 (satu) dokter spesialis radiologi. Keterlambatan pembacaan dikarenakan terdapat foto yang dilakukan di luar jam dinas dokter spesialis radiolog, sehingga bacaan foto menunggu hari berikutnya. Sistem teknologi informasi/penggunaan sarana media elektronik sangat dibutuhkan untuk memangkas durasi/waktu lapor hasil pemeriksaan, dengan memintakan bacaan foto rontgent thorax yang dilakukan di luar jam dinas dengan menggunakan sistem teknologi informasi/penggunaan sarana media elektronik tersebut. Faktor lain yaitu masa pakai alat kesehatan di instalasi radiologi yang sudah relatif lama dan tidak berfungsi secara optimal, sehingga harus beberapa kali dilakukan pengambilan foto, serta maintenance alat yang memerlukan waktu.

Laboratorium Patologi Klinik, indikator standar pelayanan minimal yang belum tercapai yaitu pelaksana ekspertisi (Dokter Spesialis Patologi Klinik), Pada Tahun 2019 sebesar 50% mengalami kenaikan di Tahun 2020 menjadi 54%, akan tetapi belum mencapai standar yang ditentukan yaitu 100%. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar memiliki 1 (satu) dokter spesialis patologi klinik. Faktor lain adalah banyaknya

sampel pemeriksaan yang harus diperiksa melebihi kapasitas kemampuan laboratorium, terbatasnya sarana alat yang digunakan untuk pemeriksaan, dan response time maintenance alat yang terlalu lama. Adanya sistem teknologi informasi/penggunaan sarana media elektronik sangat dibutuhkan untuk memangkas durasi/waktu lapor hasil tes pemeriksaan dari dokter/analisis laboratorium ke dokter pengirim, serta dibutuhkan alat transporter agar sampel segera dikirim/diterima instalasi laboratorium.

Farmasi, indikator standar pelayanan minimal yang belum tercapai yaitu :

- a. Waktu tunggu pelayanan obat jadi ( $\leq 30$  menit). Pada tahun 2019 sebesar 27,80% dan pada Tahun 2020 mencapai 27% dari standar 100% yang ditetapkan. Faktor penyebab indikator ini tidak terpenuhi antara lain petugas apotek kesulitan memahami resep karena penulisan yang kurang jelas, belum memadainya sarana prasarana di instalasi farmasi, memerlukan waktu untuk mengkonfirmasi persetujuan dari dokter terkait ketersediaan obat (obat pengganti), belum diterapkannya *e-resep*.
- b. Waktu tunggu pelayanan obat racikan ( $\leq 60$  menit), yaitu 41% baik di Tahun 2019 maupun Tahun 2020. Meracik obat membutuhkan ketelitian, sehingga membutuhkan waktu lebih dalam melaksanakan pekerjaan, serta pemenuhan sarana pendukung alat untuk memperlancar pelayanan sangat dibutuhkan.
- c. Penulisan resep sesuai formularium, baik pada Tahun 2019 maupun Tahun 2020 belum memenuhi standar yang ditentukan. Kepatuhan pemberian resep sesuai formularium nasional menggambarkan efisiensi pelayanan obat kepada pasien.

Rekam Medis, indikator standar pelayanan minimal yang belum tercapai yaitu :

- a. Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan. Pada tahun 2019 sebesar 80% mengalami peningkatan di Tahun 2020 menjadi sebesar 94%, akan tetapi belum memenuhi standar yang ditentukan. Belum tercapainya standar karena kurangnya kepatuhan dan kedisiplinan petugas dalam pengisian dokumen rekam medik secara lengkap, meliputi identitas pasien, riwayat keluar masuk, serta resume medik.

- b. Kelengkapan informed consent setelah mendapatkan informasi yang jelas. Pada tahun 2019 sebesar 90%, sedangkan Tahun 2020 mencapai 86,86%, belum memenuhi standar yang ditetapkan.  
Informasi yang disampaikan kepada pasien/keluarga pasien untuk pengisian dokumen harus jelas serta SOP yang telah ditetapkan harus diterapkan.
- c. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap ( $\leq 15$  menit), yaitu 0% dari 100% yang ditetapkan baik di Tahun 2019 maupun Tahun 2020.  
Rekam medik belum memberikan pelayanan 24 jam, dokumen yang diminta di luar jam dinas akan diberikan hari berikutnya. Dengan rencana penerapan e-rekam medis diharapkan dapat menjadi solusi.

Kesehatan lingkungan, indikator standar pelayanan minimal yang belum tercapai adalah baku mutu limbah cair, yaitu 96% pada Tahun 2019 dan 90% pada tahun 2020. Hal ini disebabkan terdapat parameter tidak sesuai mutu baku, sehingga perlu dilakukan evaluasi SOP.

Indikator kepuasan pelanggan di instalasi radiologi, rehabilitasi medik dan rekam medik belum dapat diukur karena belum tersedia alat ukur ataupun cek list yang akan digunakan.

### 3. Pengaduan Masyarakat

Selama tahun 2020, Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat tidak terlepas dari adanya pengaduan dari masyarakat, diantaranya :

- a. Sikap dan cara bicara tenaga kesehatan yang dianggap kurang sopan oleh masyarakat.
- b. Adanya berita hoax melalui media sosial yang seolah-olah rumah sakit menginfokan adanya lowongan pekerjaan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar
- c. Pasien kehilangan perhiasan pada saat dilakukan pelayanan kesehatan
- d. Keluarga pasien yang merasa kehilangan uang yang disimpan di saku baju (pasien meninggal dunia)
- e. Keluarga pasien tidak dapat menerima hasil swab test karena ada kesalahan input data oleh petugas
- f. Pasien merasa kurang nyaman dalam pelayanan perawatan karena merasa tidak mendapat perawatan sebagaimana mestinya

- g. Wakil masyarakat memohon klarifikasi dari pihak rumah sakit terkait penyebab kematian pasien agar tidak menimbulkan kegaduhan di masyarakat
- h. Pelayanan di IGD dan rawat jalan kurang memuaskan, karena pelayanan lama, antrian untuk mendapatkan layanan secara berulang, sistem pendaftaran yang kurang mengikuti perkembangan teknologi (kuno).
- i. Masukan dari pelanggan agar beralih ke sistem digital, serta pendaftaran secara mandiri (pendaftaran online).
- j. Petugas dirasa kurang ramah dan kurang komunikatif
- k. Masukan dari pelanggan untuk membuat pendaftaran khusus/pendaftaran jalur cepat untuk pasien difabel.

Aduan dari masyarakat dapat dijadikan sebagai masukan dan koreksi terhadap pelayanan yang telah diberikan. Pentingnya menjaga kepercayaan masyarakat dengan meningkatkan mutu pelayanan, melalui pemanfaatan segala sumber daya secara optimal, kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan dan komitmen melayani yang tinggi dalam pelayanan pasien.

#### 4. Indikator Mutu Rumah Sakit

Hasil pemantauan indikator mutu rumah sakit tahun 2019 sebagaimana berikut.

Tabel 12

Hasil Pemantauan Indikator Mutu Rumah Sakit Semester I Tahun 2019  
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

No.	Indikator	Std %	Hasil Pemantauan Tahun 2019					
			Jan %	Peb %	Mar %	Apr %	Mei %	Juni %
<b>1</b>	<b>Idikator Mutu Wajib</b>							
1)	Kepatuhan identifikasi pasien	100	100	96,50	97,70	97,50	96	100
2)	Emergency respon time (waktu tanggap pelayanan gawat darurat ≤5 menit	100	100	100	100	100	100	100
3)	Waktu tunggu rawat jalan	100	56,60	54,62	54,60	57,60	66,10	65,30
4)	Penundaan operasi elektik	5	0,92	0,32	0,28	0,55	0,57	0,30
5)	Kepatuhan jam visite dokter spesialis	100	100	97,50	100	100	100	100
6)	Waktu lapor hasil tes kritis laboratorium	100	100	100	100	100	100	100

No.	Indikator	Std %	Hasil Pemantauan Tahun 2019					
			Jan %	Peb %	Mar %	Apr %	Mei %	Juni %
7)	Kepatuhan penggunaan formularium nasional bagi RS provider BPJS	100	100	100	100	100	100	100
8)	Kepatuhan cuci tangan (prosentas kepatuhan petugas kesehatan dalam melakukan kebersihan tangan dengan enam langkah dan lima moment)	75	82	85	85	85	78	83
9)	Kepatuhan upaya pencegahan resiko cedera akibat pasien jatuh pada pasien rawat inap	100	94,50	93	92,50	95,70	92,70	88,30
10)	Kepatuhan <i>clinical pathway</i>	80	33	39	39	32	35	45
11)	Kepuasan keluarga pasien	80	79,20	78,80	79,20	80	80	83,80
12)	Kecepatan respon terhadap komplain	75	100	100	100	100	50	100
<b>2</b>	<b>Indikator Mutu Sasaran Keselamatan Pasien</b>							
1)	Peningkatan komunikasi yang efektif (kelengkapan pencatatan instruksi verbal via telepon di luar jam kerja yang read back dan ditandatangani dalam 24 jam)	100	73,33	94,90	92,42	100	94,34	100
2)	Peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai (kepatuhan pemberian label obat high alert oleh farmasi)	100	100	100	100	100	100	100
3)	Kepastian tepat lokasi, tepat prosedur, tepat operasi pasien (kepatuhan pelaksanaan prosedur <i>site marking</i> pada pasien yang akan dilakukan tindakan operasi)	100	54,92	46,98	42,22	43,25	35,23	40,43
4)	Pengurangan risiko Jatuh (Kejadian pasien jatuh)	0	0	0,001	0	0	0	0
<b>3</b>	<b>Indikator Mutu Prioritas Pelayanan Pasien Tuberkulosis (TB)</b>							
	<b>Indikator Area Klinis</b>							
A.	Instalasi Rawat Inap							
1)	Asesmen medis rawat inap pasien terisi lengkap dalam 24 jam pertama perawatan pada pasien TB	100	88,24	94,74	90,91	100	96,67	93
2)	Asesmen keperawatan/kebidanan rawat inap pasien terisi lengkap dalam 24 jam pertama perawatan pada pasien TB	100	93,75	94,74	100	100	100	100
B.	Instalasi Rawat Inap							
1)	Waktu tunggu rawat jalan pada pasien TB	100	20,56	12,42	8,77	25,52	13,99	10,66

No.	Indikator	Std %	Hasil Pemantauan Tahun 2019					
			Jan %	Peb %	Mar %	Apr %	Mei %	Juni %
C.	Pelayanan Laboratorium							
1)	Waktu tunggu hasil pelayanan pemeriksaan TCM pada pasien suspek TB	100	83,78	71,03	99,43	77,95	88,48	94,16
D.	Pelayanan radiologi dan diagnostic imaging							
1)	Waktu tunggu foto rontgen torak pasien TB/suspek TB pada pasien rawat jalan maupun rawat inap	100	88,57	84,78	85,29	80,49	73,47	78,26
E.	Ketersediaan, isi dan penggunaan rekam medis pasien							
1)	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan rawat inap pada pasien TB	100	100	100	100	100	100	100
F.	Kepatuhan terhadap clinical pathway kasus TB	80	71	76	72	62	73	72
G.	Ketaatan penggunaan APD pada petugas pada saat menangani pasien TB	100	97,83	80,85	97,62	96,43	98	100
	<b>Indikator Mutu Manajemen</b>							
A.	Pengadaan rutin peralatan kesehatan dan obat penting untuk memenuhi kebutuhan pelayanan pasien							
1)	Angka ketersediaan obat esensial TB	100	100	100	100	100	100	100
B.	Manajemen risiko							
1)	Angka kejadian pulang atas permintaan sendiri pada pasien TB	5	0	0	0	0	0	0
C.	Harapan dan kepuasan staf							
1)	Personal pemberi asuhan (PPA) TB mendapat pelatihan manajemen TB	80	66	66	66	66	66	66
D.	Pencegahan dan pengendalian dari kejadian yang dapat menimbulkan masalah bagi keselamatan pasien, keluarga pasien dan staf							
1)	Ketersediaan ruang isolasi	100	83,30	92,31	84,62	100	85,19	100
2)	Ketersediaan APD pada penanganan kasus TB	100	100	100	100	100	100	100

Sumber data : Laporan Pemantauan Indikator Mutu dan Komite Mutu dan Keselamatan Pasien Tahun 2019

Dari hasil pemantauan indikator mutu, dapat dilihat bahwa pencapaian target setiap indikator bervariasi setiap bulannya. Pencapaian di beberapa indikator masih rendah, antara lain 1) waktu tunggu rawat jalan

2) Kepastian tepat lokasi, tepat prosedur, tepat operasi pasien (kepatuhan pelaksanaan prosedur *site marking* pada pasien yang akan dilakukan tindakan operasi). Analisa terkait waktu tunggu telah dijabarkan sebelumnya. Dapat dilihat bahwa indikator yang belum mencapai target sesuai standar umumnya adalah indikator terkait kompetensi pegawai dalam menjalankan pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar, termasuk indikator personal pemberi asuhan (PPA) TB mendapat pelatihan manajemen TB. Dengan meningkatnya kasus TB di rumah sakit, maka perlu dilakukan pelatihan manajemen TB bagi petugas.

5. Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi

a. Angka Kematian Ibu

Angka kematian ibu melahirkan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar sebagaimana tabel berikut.

Tabel 13  
 Angka Kematian Ibu Melahirkan  
 Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

No.	Tahun	Jumlah Kelahiran	Jumlah Kematian Ibu Melahirkan	%
1.	2019	2329	4	0,17
2.	2020	2560	2	0,08

Sumber : Data dari Ruang Bersalin Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

Beberapa pasien adalah pasien rujukan dari fasyankes tingkat pertama, sehingga faktor keterlambatan rujukan, keterlambatan pengambilan keputusan merujuk, serta kondisi pasien sangat menentukan angka kematian ibu.

b. Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi baru lahir di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar sebagaimana tabel berikut:

Tabel 14  
Angka Kematian Bayi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten  
Karanganyar

No.	Tahun	Jumlah		%	Penyebab Kematian						
		BBL	Meninggal		Disters Respirasi	Asfik-sia	BBLR	Sepsis	Broncho pneumonia	Kelainan kongene-tal	IUFD
1.	2019	2458	66	2,69	7	6	35	6	1	8	3
2.	2020	2528	74	2,93	12	6	34	10	1	8	3

*Sumber : Data dari Ruang Perawatan Bayi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar*

Dari tabel 14 dapat dilihat bahwa jumlah/angka kematian bayi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar pada Tahun 2020 meningkat dibandingkan Tahun 2019. Pasien (bayi) yang dirawat adalah bayi yang dilahirkan di rumah sakit maupun rujukan dari fasyankes tingkat pertama, dimana kondisi bayi dirujuk dalam kondisi buruk dan memerlukan penanganan khusus. Upaya yang harus dilakukan untuk menekan angka kematian bayi di rumah sakit adalah penanganan yang baik dan pemenuhan sarana alat kesehatan yang memadai.

6. Capaian Pendapatan, Belanja dan Realisasi Keuangan

a. Pendapatan BLUD

Capaian Pendapatan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 15

Capaian Pendapatan BLUD

Tahun	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan	Prosentase
2019	98.442.600.000	106.752.664.672	108%
2020	107.000.000.000	126.142.440.959	128%

*Sumber : Laporan Realisasi Pendapatan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar*

Pendapatan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar terdiri dari jasa layanan, hasil kerja sama dengan pihak lain dan lain-lain pendapatan BLUD yang sah. Penghitungan target pendapatan dengan berdasarkan realisasi pendapatan tahun berjalan dan memprognosakan sampai dengan akhir tahun, kemudian

memproyeksikan untuk pendapatan tahun berikutnya. Apabila dilihat pada tabel maka target pendapatan Tahun 2020 naik sebesar 8,69% dari target pendapatan Tahun 2019. Realisasi pendapatan BLUD Tahun 2019 dan Tahun 2020 melebihi target pendapatan BLUD Tahun 2019 dan Tahun 2020. Kenaikan realisasi pendapatan adalah 18,16%.

b. Belanja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

1) Anggaran Belanja Tahun 2019

Tabel 16

Anggaran Belanja Tahun 2019

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran Belanja	Sumber Dana
1	<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>31.500.000.000</b>	<b>DAU</b>
2	<b>Belanja Langsung</b>	<b>105.949.382.000</b>	
a.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		
	Kegiatan Pembangunan/ Penataan Tempat Parkir	200.000.000	DAU
b.	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat		
	Kegiatan Peningkatan Green Hospital untuk Rumah Sakit Ramah Lingkungan (DBHCHT)	50.000.000	DBHCHT
c.	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata		
	Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar	626.049.000	DAK
d.	Program Upaya Kesehatan Masyarakat		
	Kegiatan Pelayanan Kesehatan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah	105.073.333.000	BLUD
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>137.449.382.000</b>	

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2019

Anggaran belanja Tahun 2019 terdiri dari Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung, dengan sumber dana dari DAU, DBHCHT, DAK dan BLUD. Belanja Tidak Langsung digunakan untuk membiayai gaji dan tunjangan pegawai PNS/CPNS Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar (sumber dana DAU). Belanja langsung diuraikan dalam 4 (empat) program, yaitu Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur (sumber dana DAU), Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (sumber dana DBHCHT), Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata (sumber dana DAK) dan Program Upaya Kesehatan Masyarakat (sumber dana BLUD) yang merupakan porsi terbesar dalam anggaran belanja Tahun 2019.

2) Anggaran Belanja 2020

Tabel 17

Anggaran Belanja Tahun 2020

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran Belanja	Sumber Dana
1	<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>30.800.110.000</b>	<b>DAU</b>
2	<b>Belanja Langsung</b>	<b>126.556.601.000</b>	
a.	Program Sumber Daya Kesehatan		
	Kegiatan:		
	- Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana RS	70.000.000	DBHCHT
	- Pengadaan Alat Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar	5.879.546.000	DAK
b.	Program Pelayanan Kesehatan		
	Kegiatan :		
	- Pelayanan Kesehatan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah	120.607.055.000	BLUD
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>157.356.711.000</b>	

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2020

Anggaran belanja Tahun 2020 terdiri dari Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung, dengan sumber dana dari DAU, DBHCHT,

DAK dan BLUD. Belanja Tidak Langsung digunakan untuk membiayai gaji dan tunjangan pegawai PNS/CPNS Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar (sumber dana DAU). Belanja langsung diuraikan dalam 2 (dua) program, yaitu Program Sumber Daya Kesehatan (sumber dana DBHCHT dan DAK) dan Program Pelayanan Kesehatan (sumber dana BLUD) yang merupakan porsi terbesar dalam anggaran belanja Tahun 2020. Anggaran belanja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar pada Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 19.907.329.000,- (14, 4%) dari Tahun 2019. Besaran subsidi dari APBD selain belanja langsung pada Tahun 2019 sebesar Rp. 876.049.000,- (0,40%) sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp. 5.949.546.000,- (4,7%). Masih kecilnya subsidi dari pemerintah berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana rumah sakit, khususnya peralatan kesehatan dan pembangunan gedung pengembangan pelayanan rumah sakit sesuai master plan.

### 3) Realisasi Belanja

Tabel 18

#### Realisasi Anggaran Belanja

#### Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

Tahun	Pagu Anggaran Belanja	Realisasi Anggaran Belanja	
		Rp	%
2019	137.449.382.000	129.827.246.822	94,45%
2020	157.356.711.000	145.895.503.326	92,72%

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Belanja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

Pada Tahun 2020, pagu anggaran belanja terdapat kenaikan sebesar 14,48% dibandingkan Tahun 2019. Sedangkan dalam uraian sebelumnya disebutkan kenaikan target pendapatan adalah 8,69%. Tidak seimbang pertumbuhan target pendapatan dan pagu belanja dikarenakan pemanfaatan SiLPA Tahun 2019 pada anggaran Tahun 2020. Realisasi belanja Tahun 2020 yaitu 92,72% dikarenakan realisasi klaim pelayanan *covid-19* dari Kemenkes di akhir tahun. Dengan pertimbangan waktu, anggaran yang tersedia tidak digunakan untuk belanja/kegiatan karena terkendala dalam pelaksanaan dan pelaporan keuangan.

## 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

### a. Tantangan

- 1) Adanya tuntutan masyarakat kepada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar untuk meningkatkan mutu layanan, menyediakan tenaga pemberi pelayanan kesehatan yang profesional dan mengembangkan mutu SDM standar nasional
- 2) Anggapan masyarakat terhadap kualitas layanan yang dinilai rendah
- 3) Adanya fasilitas pelayanan kesehatan lain yang memberikan pelayanan sejenis
- 4) Perkembangan teknologi yang semakin pesat
- 5) Subsidi APBN dan APBD belum memenuhi harapan kebutuhan untuk pemenuhan dan pengembangan pelayanan
- 6) Terdapat masyarakat yang belum mengetahui produk unggulan yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar
- 7) Beberapa sarana, prasarana dan alat kesehatan belum memenuhi kebutuhan pelayanan

### b. Peluang

- 1) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar telah menerapkan PPK BLUD yang mempunyai fleksibilitas dalam memanfaatkan sumber daya yang berasal dari pendapatan rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan
- 2) Adanya peningkatan permintaan kerjasama dengan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar dari lembaga pendidikan
- 3) Adanya dukungan anggaran dari Pemerintah Kabupaten Karanganyar dan Pemerintah Pusat
- 2) Lingkungan geografi dan demografi yang strategis, kemudahan akses serta tersedianya lahan yang luas
- 3) Tingginya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan
- 4) Adanya harapan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas
- 5) Akreditasi rumah sakit lulus tingkat paripurna
- 6) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar merupakan rumah sakit satu - satunya milik Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar
- 7) Terpilihnya Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar sebagai rumah sakit rujukan masyarakat Kabupaten Karanganyar dan sekitarnya

4) Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayan

Tabel 19  
 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayan  
 Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

Uraian	Anggaran Tahun		Realisasi Tahun		Rasio		Pertumbuhan	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	Anggaran	Realisasi
<b>Pendapatan BLUD</b>	98.442.600.000	107.000.000.000	106.752.664.672	126.142.440.959	108,44	117,89	8,69	18,16
Lain-lain pendapatan BLUD yang sah	98.442.600.000	107.000.000.000	106.752.664.672	126.142.440.959	108,44	117,89	8,69	18,16
<b>Belanja Daerah</b>	137.449.382.000	157.356.711.000	129.827.246.822	145.895.503.326	94,45	92,72	14,48	12,38
<b>Belanja Tidak Langsung</b>	31.500.000.000	30.800.110.000	26.234.797.157	27.027.100.779	83,29	87,75	(2,22)	3,02
Belanja Pegawai	31.500.000.000	30.800.110.000	26.234.797.157	27.027.100.779	83,29	87,75	(2,22)	3,02
<b>Belanja Langsung</b>	105.949.382.000	126.556.601.000	103.592.449.665	118.868.402.547	97,78	93,93	19,45	14,75
Belanja Pegawai	4.464.633.000	6.306.630.000	4.201.455.300	5.500.239.578	94,11	87,21	41,26	30,91
Belanja Barang/Jasa	96.165.450.000	107.415.467.000	94.995.545.964	101.289.826.751	98,78	94,30	11,70	6,63
Belanja Modal	5.319.299.000	12.834.504.000	4.395.448.401	12.078.336.218	82,63	94,11	141,28	174,79

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

Dari tabel 19 dapat dilihat bahwa pertumbuhan anggaran pendapatan sebesar 8,69% sedangkan pertumbuhan realisasi pendapatan adalah 18,16%. Adanya pertumbuhan realisasi pendapatan yang signifikan menandakan potensi pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar masih dapat dioptimalkan. Sedangkan anggaran belanja yang naik secara signifikan karena adanya dukungan dana DAK dan DAU dari pemerintah.

- 8) Adanya Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
- 9) Penanganan bidang kesehatan merupakan urusan wajib dan menjadi kewenangan pemerintah daerah
- 10) Adanya kepedulian dan perhatian Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar terhadap keberadaan dan pengembangan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar
- 11) Kemandirian Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar dalam hal pengelolaan keuangan, sumber daya manusia dan pengelolaan barang
- 12) Banyaknya industri di kawasan Kabupaten Karanganyar sehingga menjadi peluang untuk kerjasama dalam pelayanan kesehatan bagi pekerja
- 13) Adanya sistem penjaminan yang berkembang saat ini dimana pelayanan kesehatan semakin dibutuhkan
- 14) Mendukung misi ke-3 Bupati yaitu Pendidikan Gratis SD/SMP dan Kesehatan Gratis, khususnya layanan darurat bagi pasien kategori miskin yang tidak mempunyai penjaminan yang perlu dikoordinasikan dengan dinas-dinas terkait

**BAB III**  
**PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR**

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 80 tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah, disebutkan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar merupakan unit organisasi yang bersifat khusus. Dalam penyelenggaraan layanan kesehatan secara professional Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan, pengelolaan barang milik daerah dan pengelolaan kepegawaian. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar dipimpin oleh Direktur yang bertanggung jawab secara administrasi kepada Kepala Dinas Kesehatan.

Dalam menjalankan tugas pokok fungsinya menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional, Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar dihadapkan pada berbagai permasalahan. Berdasarkan analisis gambaran pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar, terdapat berbagai indikator yang telah memenuhi target, namun disisi lain terdapat pula berbagai permasalahan dan tantangan yang masih dihadapi dan perlu ditangani secara terencana, sinergis dan berkelanjutan.

Identifikasi permasalahan yang dihadapi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 20  
 Pemetaan Permasalahan Pelayanan  
 Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1.	Ketidakpuasan pasien terhadap layanan rumah sakit	Belum optimalnya pemenuhan standar pelayanan rumah sakit	1. Kualitas, kuantitas dan komitmen sumber daya manusia masih ada yang belum optimal 2. Kualitas dan kuantitas sarana, prasarana dan alat kesehatan masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi standar pelayanan dan kebutuhan pelayanan rumah sakit

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
			3. Sistem IT yang ada belum berfungsi secara optimal 4. Beberapa regulasi dan prosedur pelayanan belum tersusun 5. Promosi pelayanan rumah sakit perlu dioptimalkan 6. Kemampuan anggaran BLUD terbatas

### 3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kerja Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi, misi dan program Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah terpilih ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Rumah sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar.

Visi pembangunan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018 – 2023 adalah **“Berjuang Bersama Memajukan Karanganyar”**. Misi adalah upaya yang dilakukan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Pernyataan misi harus disampaikan secara jelas karena sebagai arahan dalam melaksanakan visi. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut untuk memajukan Karanganyar selama 5 (lima) tahun ke depan dengan misi sebagai berikut :

#### 1). Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh

Pembangunan fisik dan infrastruktur yang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan lainnya. Pembangunan infrastruktur diarahkan pada sarana dan prasarana untuk meningkatkan pertumbuhan dan kelancaran roda perekonomian dengan memperhatikan aspek keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup serta tata ruang. Pengertian infrastruktur menyeluruh dalam konteks seluruh rangkaian misi Kabupaten Karanganyar 2018-2023 ini juga mencakup infrastruktur non fisik, yaitu kerangka kebijakan reformasi birokrasi. Kerangka reformasi birokrasi memerlukan infrastruktur fisik teknologi informasi untuk penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik. Di samping itu juga memerlukan infrastruktur non fisik berupa kerangka kebijakan yang mengatur struktur kelembagaan organisasi, penatalaksanaan organisasi, sistem pengawasan, sistem akuntabilitas, sistem

pengembangan sumber daya manusia, dan kerangka peraturan perundangan.

2). Pemberdayaan Perekonomian Rakyat

Pemberdayaan masyarakat tidak dapat dilakukan hanya melalui satu pendekatan saja karena permasalahan pada masing-masing aspek kehidupan sangat kompleks. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang perekonomian yang baik tidak cukup hanya dengan pemberian modal tetapi juga perlu adanya penguatan kelembagaan ekonomi masyarakat dan penguatan posisi tawarnya. Pemberdayaan dalam bidang ekonomi atau penguatan ekonomi rakyat perlu dilakukan secara elegan tanpa menghambat atau mendiskriminasi antara ekonomi yang kuat dan yang lemah. Untuk itu peran pemerintah dalam memberdayakan perekonomian masyarakat melalui usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar sangat diperlukan. Pemberdayaan perekonomian masyarakat yang digarap secara serius akan memperlancar proses penguatan ekonomi rakyat menuju ekonomi rakyat yang kokoh, modern dan efisien (berdaulat di bidang politik, berdikari di bidang ekonomi, berkepribadian di bidang budaya).

3). Pendidikan Gratis SD/SMP dan Kesehatan Gratis

Seperti diamanatkan dalam UUD 1945 setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, maka dengan adanya kebijakan wajib belajar bagi masyarakat, pemerintah dapat memberikan hak pada setiap warganya untuk mengenyam pendidikan. Kesulitan ekonomi yang menghambat warga yang wajib belajar dapat teratasi dengan mengoptimalkan anggaran yang ada guna memberikan pendidikan gratis untuk siswa SD/ SMP. Setiap orang berhak memperoleh pelayanan kesehatan, maka pemerintah Kabupaten Karanganyar menyediakan sarana dan prasarana kesehatan yang baik serta memadai dalam mewujudkan kesehatan gratis dengan memberikan kartu BPJS gratis untuk masyarakat tidak mampu di Kabupaten Karanganyar yang masuk kriteria data base.

4). Pembangunan Desa sebagai Pusat Pertumbuhan

Desa merupakan pusat pemerintahan terbawah, maka sudah selayaknya mendapatkan perhatian khusus baik pembangunan fisik maupun non fisik. Perekonomian harus diberdayakan mulai dari desa dengan tersedianya sumber daya aparat yang baik, serta terciptanya kesatuan dan persatuan kehidupan masyarakat.

- 5). Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial, Budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olah Raga.

Perbedaan keyakinan tidak menjadi penyebab timbulnya keretakan dan memudarnya semangat kehidupan kekeluargaan di masyarakat. Perbedaan merupakan rahmat yang harus disyukuri, hal ini akan menumbuhkan rasa saling hormat menghormati antar sesama manusia. Terwujudnya perempuan Indonesia yang berkualitas, mandiri dan berkepribadian sangat mendukung terbentuknya keluarga dan generasi penerus yang sejahtera. Pemberdayaan pemuda sangat diperlukan dalam mewujudkan kemandirian dan profesionalisme sehingga mendorong berkembangnya pemuda pelaku pembangunan yang handal, mampu bersaing di tingkat regional, nasional dan internasional. Pemberdayaan olahraga diperlukan sebagai upaya menciptakan budaya berolahraga yang diiringi dengan pengelolaan dan penataan semua aspek yang terlibat di jalur olahraga pendidikan, olahraga kreasi dan olahraga prestasi. Peningkatan kualitas keagamaan, sosial budaya, pemuda dan olahraga harus dimulai dari tingkat desa, sehingga dapat mewujudkan semangat kekeluargaan, persatuan, kesatuan serta masyarakat yang kokoh, aktif, unggul dan produktif.

Dinas kesehatan Kabupaten Karanganyar mendukung misi ke-3 Bupati yaitu Pendidikan Gratis SD/SMP dan Kesehatan Gratis. Implementasi penyelenggaraan urusan kesehatan dalam rangka mewujudkan misi ke-3 Bidang Kesehatan dilaksanakan dengan cara:

1. Berupaya mengoptimalkan seluruh kekuatan berupa pemberdayaan organisasi profesi, fasilitas pelayanan kesehatan dan peran serta seluruh masyarakat di Kabupaten Karanganyar dengan memanfaatkan potensi daerah untuk mengantisipasi segala tantangan, hambatan dan risiko-risiko yang membahayakan.
2. Strategi yang dilakukan dalam upaya mengoptimalkan seluruh kekuatan dilakukan secara holistik, terpadu yang melibatkan seluruh unsur masyarakat termasuk dunia usaha dan pemerintah yang terstruktur, terukur dan berkesinambungan.

Berikut adalah matrik telaah visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Karanganyar.

Tabel 21  
Telaah Visi Misi dan Program Kerja  
Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

No.	Visi Misi KDH	Tupoksi Rumah Sakit	Permasalahan	Faktor Penghambat dan Pendorong
1.	<p>Visi: Berjuang Bersama Memajukan Karanganyar</p> <p>Misi ke-3: Pendidikan Gratis SD/SMP dan Kesehatan Gratis</p>	<p>Tugas: Membantu Bupati melaksanakan operasional pelayanan kesehatan dibawah Dinas</p> <p>Fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusun rencana kegiatan di bidang pengelolaan pelayanan kesehatan rumah sakit</li> <li>2. Pelaksanaan fasilitas kegiatan pelayanan kesehatan</li> <li>3. Pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan</li> <li>4. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan pelayanan kesehatan dengan pihak ketiga</li> <li>5. Penyelenggaraan program pemagangan dari lembaga pendidikan kesehatan</li> <li>6. Penetapan rencana strategi bisnis</li> <li>7. Pelaksanaan evaluasi pelaksanaan kegiatan operasional pelayanan kesehatan</li> <li>8. Penetapan intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan</li> <li>9. Pelaporkan hasil kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan rumah sakit</li> <li>10. Pelaksanaan tugas lain sesuai ketentuan yang berlaku</li> </ol>	<p>Belum optimalnya pemenuhan standar pelayanan rumah sakit</p>	<p>Faktor Penghambat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas, kuantitas dan komitmen sumber daya manusia masih ada yang belum optimal</li> <li>2. Kualitas dan kuantitas sarana, prasarana dan alat kesehatan masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi standar pelayanan dan kebutuhan pelayanan rumah sakit</li> <li>3. Sistem IT yang ada belum berfungsi secara optimal</li> <li>4. Beberapa regulasi dan prosedur pelayanan belum tersusun</li> <li>5. Promosi pelayanan rumah sakit perlu dioptimalkan</li> <li>6. Kemampuan anggaran BLUD terbatas</li> </ol> <p>Faktor Pendorong:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumah Sakit telah terakreditasi paripurna</li> <li>2. Adanya penerapan PPK BLUD</li> <li>3. Adanya kerjasama Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar dengan penjamin kesehatan</li> <li>4. Adanya tanggung jawab sosial perusahaan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar</li> <li>5. Dukungan stakeholder untuk mengembangkan pelayanan</li> </ol>

### 3.3. Telaah Rencana Strategis Kementerian Kesehatan, Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar

Visi pembangunan jangka panjang menengah nasional Tahun 2020 – 2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut diwujudkan melalui 9 Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua., yaitu :

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan

Kementerian Kesehatan mempunyai peran dan berkontribusi dalam tercapainya seluruh Nawacita Kedua terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Adapun tujuan Kementerian Kesehatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 -2024 adalah :

1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
2. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
3. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
4. Peningkatan sumber daya kesehatan
5. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif

Adapun visi Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 adalah “Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari “Mboten Korupsi, Tetap Mboten Korupsi Mboten Ngapusi”. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut ditetapkan 4 misi pembangunan daerah, yaitu :

1. Membangun masyarakat Jawa Tengah yang religius, toleran, dan guyup untuk menjaga NKRI
2. Mempercepat reformasi birokrasi serta memperluas sasaran pemerintah kabupaten/kota
3. Memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan memperluas lapangan kerja untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran
4. Menjadikan masyarakat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya, dan mencintai lingkungan

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah disusun sebagai upaya pelaksanaan pokok-pokok pikiran visi dan misi pembangunan Jawa Tengah terutama misi ke-4, yaitu menjadikan masyarakat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya, dan mencintai lingkungan. Adapun tujuan jangka menengah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah untuk menjabarkan visi misi pembangunan jangka menengah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 adalah “meningkatkan derajat kesehatan masyarakat”.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar disusun sebagai upaya pelaksanaan pokok-pokok pikiran visi dan misi pembangunan Kabupaten Karanganyar, terutama misi ke-3 yaitu Pendidikan Gratis SD/SMP dan Kesehatan Gratis. Adapun tujuan jangka menengah Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah untuk menjabarkan visi misi pembangunan jangka menengah Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023 adalah “meningkatkan derajat kesehatan”.

Tabel 22  
Telaah Rencana Strategis Kementerian Kesehatan, Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar

No.	Sasaran Rencana Strategis K/L	Sasaran Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah	Sasaran Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar	Tupoksi Rumah Sakit	Permasalahan	Faktor Penghambat dan Pendorong
1.	<p>Sasaran Rencana Strategis Kemenkes 2020-2024 yang terkait dengan tugas fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar</p> <p><u>Sasaran 2 :</u> Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan</p> <p><u>Sasaran 4 :</u> Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar</p>	Menurunnya angka kesakitann dan kematian	Menurunnya angka kematian	<p>Tugas: Membantu Bupati melaksanakan operasional pelayanan kesehatan dibawah Dinas</p> <p>Fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusun rencana kegiatan di bidang pengelolaan pelayanan kesehatan rumah sakit</li> <li>2. Pelaksanaan fasilitas kegiatan pelayanan kesehatan</li> <li>3. Pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan</li> <li>4. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan pelayanan kesehatan dengan pihak ketiga</li> <li>5. Penyelenggaraan program pemagangan dari lembaga pendidikan kesehatan</li> <li>6. Penetapan rencana strategi bisnis</li> <li>7. Pelaksanaan evaluasi pelaksanaan kegiatan opsional pelayanan kesehatan</li> <li>8. Penetapan intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan</li> <li>9. Pelaporkan hasil kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan rumah sakit</li> <li>10. Pelaksanaan tugas lain sesuai ketentuan yang berlaku</li> </ol>	Belum optimalnya pemenuhan standar pelayanan rumah sakit	<p>Faktor Penghambat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas, kuantitas dan komitmen sumber daya manusia masih ada yang belum optimal</li> <li>2. Kualitas dan kuantitas sarana, prasarana dan alat kesehatan masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi standar pelayanan dan kebutuhan pelayanan rumah sakit</li> <li>3. Sistem IT yang ada belum berfungsi secara optimal</li> <li>4. Beberapa regulasi dan prosedur pelayanan belum tersusun</li> <li>5. Promosi pelayanan rumah sakit perlu dioptimalkan</li> <li>6. Kemampuan anggaran BLUD terbatas</li> </ol> <p>Faktor Pendorong:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumah Sakit telah terakreditasi paripurna</li> <li>2. Adanya penerapan PPK BLUD</li> <li>3. Adanya kerjasama Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar dengan penjamin kesehatan</li> <li>4. Adanya tanggung jawab sosial perusahaan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar</li> <li>5. Dukungan stakeholder untuk mengembangkan pelayanan</li> </ol>

Berdasarkan telaah Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia terdapat keterkaitan yang sangat erat ada pada tujuan ke -1, yaitu peningkatan derajat kesehatan masyarakat dalam rangka pencapaian seluruh Nawacita Kedua terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Berdasarkan telaah Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah keterkaitannya sangat erat dengan tujuan yang ditetapkan yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dalam upaya pencapaian misi pembangunan Jawa Tengah terutama misi ke-4 yaitu menjadikan masyarakat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya, dan mencintai lingkungan. Berdasarkan telaah Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar keterkaitannya sangat erat dengan tujuan yang ditetapkan yaitu meningkatkan derajat kesehatan, dalam upaya pencapaian misi pembangunan Kabupaten Karanganyar terutama misi ke-3 yaitu menjadikan Pendidikan Gratis SD/SMP dan Kesehatan Gratis.

Peran Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar dalam hal ini yaitu sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang keberadaannya mendukung meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes rujukan serta meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar.

#### 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Lingkungan Hidup Strategis

Dalam penyusunan rencana tata ruang dan wilayah (RTRW) harus memperhatikan aspek kesehatan, disisi lain dalam paradigma sehat membutuhkan dukungan dari berbagai pihak terkait termasuk peruntukan tata ruang. Pembangunan aspek kesehatan dipastikan tidak akan melanggar rencana tata ruang wilayah yang diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 1 Tahun 2013 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karanganyar Tahun 2013-2032

Tabel 23  
Telaah RTRW Terhadap Struktur dan Pola Ruang  
Yang Terkait dengan Urusan Kesehatan

No	Perda Nomor 19 Tahun 2019	Tupoksi Rumah Sakit	Permasalahan	Faktor Penghambat dan Pendorong
1	Ketentuan umum peraturan zonasi sistem perkotaan diperbolehkan pengembangan pusat pemerintahan, fasilitas pendidikan, kesehatan, olahraga, usaha perdagangan dan jasa, perumahan, industri dan pariwisata	<p>Tugas: Membantu Bupati melaksanakan operasional pelayanan kesehatan dibawah Dinas</p> <p>Fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusun rencana kegiatan di bidang pengelolaan pelayanan kesehatan rumah sakit</li> <li>2. Pelaksanaan fasilitas kegiatan pelayanan kesehatan</li> <li>3. Pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan</li> <li>4. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan pelayanan kesehatan dengan pihak ketiga</li> <li>5. Penyelenggaraan program pemagangan dari lembaga pendidikan kesehatan</li> <li>6. Penetapan rencana strategi bisnis</li> <li>7. Pelaksanaan evaluasi pelaksanaan kegiatan operasional pelayanan kesehatan</li> <li>8. Penetapan intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan</li> <li>9. Pelaporkan hasil kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan rumah sakit</li> <li>10. Pelaksanaan tugas lain sesuai ketentuan yang berlaku</li> </ol>	Belum optimalnya pemenuhan standar pelayanan rumah sakit	<p>Faktor Penghambat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas, kuantitas dan komitmen sumber daya manusia masih ada yang belum optimal</li> <li>2. Kualitas dan kuantitas sarana, prasarana dan alat kesehatan masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi standar pelayanan dan kebutuhan pelayanan rumah sakit</li> <li>2. Sistem IT yang ada belum berfungsi secara optimal</li> <li>3. Beberapa regulasi dan prosedur pelayanan belum tersusun</li> <li>4. Promosi pelayanan rumah sakit perlu ditingkatkan</li> <li>5. Kemampuan anggaran BLUD terbatas</li> </ol> <p>Faktor Pendorong:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumah Sakit telah terakreditasi paripurna</li> <li>2. Adanya penerapan PPK BLUD</li> <li>3. Adanya kerjasama Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar dengan penjamin kesehatan</li> <li>4. Adanya tanggung jawab sosial perusahaan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar</li> <li>5. Dukungan stakeholder untuk mengembangkan pelayanan</li> </ol>

### 3.5. Isu-isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

#### 1. Analisis Internal dan Eksternal

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan Rencana Strategis BLUD untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis akan meningkatkan akseptabilitas prioritas program dan kegiatan, dapat dioperasionalkan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penyusunan Rencana Strategis BLUD antara lain dimaksudkan agar layanan rumah sakit senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan. Oleh karena itu, perhatian kepada mandat dari masyarakat dan lingkungan eksternalnya merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang tidak boleh diabaikan.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi rumah sakit adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam penyusunan Rencana Strategis BLUD karena dampaknya yang signifikan bagi rumah sakit di masa yang akan datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Isu strategis bagi rumah sakit diperoleh dari analisa internal berupa identifikasi permasalahan pelaksanaan Rencana Strategis BLUD sebelumnya maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang untuk ancaman bagi rumah sakit di masa lima tahun mendatang.

##### a. Analisis internal

- 1) Kualitas, kuantitas dan komitmen sumber daya manusia masih ada yang belum optimal.

Salah satu faktor penentu mutu layanan rumah sakit adalah sumber daya manusia. Apabila dilihat dari capaian standar pelayanan, pemantauan indikator mutu serta adanya aduan dari masyarakat sebagian besar terkait komitmen sumber daya manusia, antara lain kurangnya kepatuhan dan kedisiplinan petugas dalam menerapkan regulasi dan prosedur, koordinasi internal yang masih perlu ditingkatkan, excellent servis pelayanan yang belum optimal serta masih perlu ditingkatkan secara kualitas dan kuantitas sumber daya

manusia di beberapa unit pelayanan termasuk tenaga spesialis, sementara kemampuan anggaran BLUD untuk rekrutmen pegawai Non PNS terbatas, dan jumlah rekrutmen CPNS dari Pemerintah masih kurang.

- 2) Kualitas dan kuantitas sarana, prasarana dan alat kesehatan masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi standar pelayanan dan kebutuhan pelayanan rumah sakit
  - Alat kesehatan, beberapa alat kesehatan belum memenuhi kebutuhan pelayanan/alat kesehatan yang dimiliki tertinggal teknologinya sehingga tidak mampu memberikan pelayanan sesuai kebutuhan, serta masa pakai alat yang sudah relatif lama sehingga tidak berfungsi secara optimal yang berdampak pada harus merujuk pasien ke rumah sakit lain. Maintenance alat kesehatan memerlukan waktu lama, sehingga diperlukan manajemen waktu yang baik terkait pemeliharaan sarana prasarana dan peralatan medis. Oleh karenanya kalibrasi alat secara berkala sangat diperlukan. Kendala dalam pemenuhan alat kesehatan adalah biaya yang tinggi untuk investasinya, sementara kemampuan anggaran BLUD terbatas.
  - Prasarana gedung yang belum representatif sehingga belum memberikan kenyamanan bagi pasien
  - Sarana transportasi (ambulance/mobil jenazah dan kendaraan pendukung operasional). Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar memiliki 4 unit ambulance/mobil jenazah, 1 unit kondisi rusak berat dan tidak dapat digunakan. 3 unit dengan kondisi baik akan tetapi kurang memadai apabila digunakan untuk membawa pasien karena kapasitas kecil serta kurang tangguh digunakan di lokasi-lokasi dengan medan menanjak/pegunungan. Serta kendaraan pendukung operasional yang dimiliki sudah tidak layak.
  - Sarana pendukung pelayanan, untuk memberikan kenyamanan baik bagi pasien maupun bagi petugas dibutuhkan sarana pendukung pelayanan.
- 3) Sistem IT yang ada belum berfungsi secara optimal

Salah satu yang menjadi kendala dalam pelayanan adalah sistem IT yang belum berfungsi secara optimal sehingga diperlukan pengembangan IT untuk meningkatkan mutu layanan, antara lain

pendaftaran online untuk mengurangi antrian pendaftaran, penggunaan sistem elektronik di beberapa layanan serta pengembangan sistem pendukung pelayanan termasuk sistem keuangan yang terintegrasi. Kendala yang lain adalah adanya dominasi petugas pada sistem IT sehingga apabila terdapat kendala pada sistem hanya bergantung pada satu orang. Untuk memenuhi kebutuhan pengembangan dan optimalisasi sistem IT termasuk sarana pendukungnya baik *hardware* maupun *software*.

- 4) Beberapa regulasi dan prosedur pelayanan belum tersusun  
Dalam rangka menjalankan pelayanan kepada masyarakat diperlukan aturan, kebijakan, prosedur operasional, alur pelayanan sebagai pedoman pelaksanaan pelayanan, yang harus dipatuhi seluruh komponen di rumah sakit. Terdapat beberapa aturan, kebijakan, prosedur operasional kebijakan, alur pelayanan yang belum tersusun. Dalam penyusunannya perlu dikoordinasikan antar unit agar terjadi sinergi dan sinkronisasi pekerjaan.
- 5) Promosi pelayanan rumah sakit perlu ditingkatkan  
Beberapa pelayanan unggulan rumah sakit belum diketahui oleh masyarakat, sehingga masih banyak masyarakat yang ke rumah sakit lain. Dengan adanya pandemi *covid-19* membuat masyarakat khawatir untuk berkunjung ke rumah sakit yang berdampak jumlah kunjungan pasien menurun. Perlu ditingkatkan promosi ataupun sosialisai ke masyarakat bahwa rumah sakit aman bagi pengunjung karena telah memisahkan alur bagi pasien. Promosi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media, termasuk media sosial. Aduan dari masyarakat dijadikan sebagai masukan guna peningkatan layanan, sehingga sarana, prasarana serta sumber daya manusia perlu untuk dipersiapkan rumah sakit.
- 6) Kemampuan anggaran BLUD terbatas  
Masih banyak terdapat kebutuhan baik operasional, sarana, prasarana, alat kesehatan yang belum terpenuhi sementara kemampuan anggaran BLUD terbatas. Upaya peningkatan pendapatan BLUD perlu dilakukan, serta membuat skala prioritas kebutuhan pelayanan. Agar kegiatan pelayanan tidak terganggu, maka kebutuhan operasional pelayanan menjadi prioritas utama, antara lain obat-obatan, makan minum pasien, gaji pegawai BLUD dan lain-lain. Sehingga kebutuhan belanja investasi yang nilainya

besar, antara lain alat kesehatan dan pembangunan gedung, Rumah Sakit Umum Daerah mencoba untuk mengusulkan ke pemerintah pusat atau pemerintah daerah.

b. Analisis eksternal

- 1) Tuntutan masyarakat terhadap standarisasi dan keamanan dalam pelayanan pasien
- 2) Pandangan dan pendapat dari masyarakat terhadap mutu pelayanan yang dinilai kurang
- 3) Banyaknya kompetitor rumah sakit di sekitar yang bersaing dalam layanan, serta adanya SDM yang bekerja di rumah sakit lain
- 4) Peraturan perundang-undangan yang sangat mempengaruhi kebijakan rumah sakit
- 5) Regulasi BPJS yang berubah dengan cepat
- 6) Kurangnya subsidi APBD dan APBN untuk pengembangan rumah sakit/pembangunan dan pemenuhan sarana dan prasarana Rumah Sakit.

3.6. Rencana Pengembangan Layanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

Dalam rangka peningkatan mutu layanan kepada masyarakat, perlu direncanakan pengembangan pelayanan yang telah ada dan pembukaan layanan baru. Berikut adalah rencana pengembangan pelayanan dan pembukaan layanan baru Rumah Sakit Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar tahun 2018 s.d 2023 :

1. Mendukung tercapainya program rumah sakit tanpa dinding dengan beberapa kegiatan untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat
2. Penambahan Jumlah Tempat Tidur (TT) Rawat Inap
3. Pengembangan pelayanan ICU/ICCU
4. Pembukaan pelayanan NICU/PICU
5. Pengembangan pelayanan Ruang Bersalin dan Perinatologi
6. Pembukaan pelayanan klinik penyakit jantung
7. Pengembangan rumah sakit wisata kesehatan
8. Pembukaan pelayanan klinik rehabilitasi medik
9. Pelayanan operasi katarak dengan sistem phacoemulsifikasi (laser)
10. Arthroscopy dengan total knee replacement
11. Pembukaan pelayanan tradisional terpadu yang berupa pelayanan obat herbal, akupuntur
12. Pembukaan pelayanan hemodialisa

13. Pelayanan operasi laparoskopi
14. Pengembangan pelayanan stroke
15. Pengembangan pelayanan TB
16. Pembukaan pelayanan diabetes militus dan hepar
17. Pembukaan pelayanan MOP dan MOW
18. Pengembangan pelayanan operasi dengan C-Arm
19. Pengembangan pelayanan pemeriksaan dengan BERA
20. Pengembangan pelayanan pemeriksaan echocardiography
21. Pengembangan pelayanan stunting dan wasting
22. Pengembangan pelayanan PDP
23. Pengembangan pelayanan operasi THT dengan radiofrequency surgery
24. Pembukaan pelayanan geriatri
25. Pengembangan pelayanan operasi sectio caesaria dengan metode ERACS
26. Pembukaan klinik pelayanan keluarga berencana rumah sakit (PKBRS)
27. Peningkatan pelayanan isolasi terpadu

Target rencana pengembangan pelayanan dan pembukaan layanan baru Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2019 – 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 24

## Target Rencana Pengembangan Pelayanan dan Pembukaan Layanan Baru

Rencana Pengembangan Pelayanan dan Pembukaan Layanan Baru				
2019	2020	2021	2022	2023
1. Mendukung tercapainya program rumah sakit tanpa dinding dengan beberapa kegiatan untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat	1. Penambahan Jumlah Tempat Tidur (TT) Rawat Inap 2. Pengembangan rumah sakit wisata kesehatan	1. Pembukaan Pelayanan klinik penyakit jantung 2. Arthroscopy dengan total knee replacement 3. Pembukaan pelayanan MOP MOW	1. Pengembangan pelayanan ICU/ICCU 2. Pembukaan Pelayanan NICU 3. Pengembangan pelayanan stroke 4. Pengembangan pelayanan TB 5. Pembukaan pelayanan klinik rehabilitasi medik 6. Pelayanan operasi katarak dengan sistem phacoemulsifikasi 7. Pengembangan pelayanan operasi dengan C-Arm 8. Pengembangan pelayanan pemeriksaan dengan BERA 9. Pengembangan pelayanan pemeriksaan Echocardiography 10. Pengembangan pelayanan stunting dan wasting 11. Pengembangan pelayanan PDP 12. Peningkatan pelayanan isolasi terpadu 13. Pengembangan pelayanan operasi THT dengan radiofrequency surgery 14. Pembukaan pelayanan klinik PKBRS 15. Pengembangan pelayanan operasi sectio caesaria dengan metode eracs	1. Pengembangan pelayanan Ruang Bersalin dan Perinatologi 2. Pelayanan operasi laparoskopi 3. Pembukaan pelayanan diabetes militus dan hepar 4. Pembukaan Pelayanan tradisional terpadu yang berupa pelayanan obat herbal, akupuntur 5. Pengembangan pelayanan geriatri 6. Pembukaan Pelayanan Hemodialisa

## **BAB IV**

### **VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN**

#### 4.1 Visi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

Visi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yang akan datang. Visi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar adalah:

**“RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PILIHAN MASYARAKAT BERSTANDAR NASIONAL”**

#### 4.2 Misi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

Perwujudan visi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar ditempuh melalui misi sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan kesehatan profesional
2. Meningkatkan kompetensi dan komitmen sumber daya manusia
3. Memenuhi sarana dan prasarana sesuai kebutuhan masyarakat
4. Meningkatkan kemandirian, transparansi dan akuntabel
5. Mengembangkan pelayanan unggulan

#### 4.3 Tujuan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

Tujuan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar sebagai penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun terakhir rencana strategis, sebagai berikut:

“Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan sesuai standar pelayanan untuk masyarakat Kabupaten Karanganyar dan sekitarnya”

#### 4.4 Sasaran Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

Sasaran merupakan hasil akhir yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Perumusan sasaran mendasarkan pada tugas dan fungsi perangkat daerah atau kelompok sasaran yang dilayani.

Tabel 25  
Sasaran Jangka Menengah Rumah Sakit Umum Daerah  
Kabupaten Karanganyar

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Capaian		Target			Kondisi Akhir Tahun (2023)
			2019	2020	2021	2022	2023	
Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan sesuai standar pelayanan untuk masyarakat Kabupaten Karanganyar dan sekitarnya		Angka Harapan Hidup	77,32	77,57	77,82	77,37	77,82	77,82
	Meningkatkan mutu pelayanan RS sesuai standar	Indeks Kepuasan Masyarakat	79	-	76	77	78	78
	Meningkatkan kompetensi dan komitmen SDM yang selaras dengan pengembangan rumah sakit							
	Tersedianya sarana prasarana yang sesuai standar rumah sakit							
	Terciptanya pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	Prosentase realisasi keuangan	94,45	92,72	93	94	95	95
	Pengembangan Pelayanan unggulan	Prosentase realisasi pengembangan pelayanan	3,70	11,11	22,22	77,78	100	100

#### 4.5 Strategi dan Arah Kebijakan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan dalam mencapai tujuan dan sasaran rencana strategi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar. Arah kebijakan Rencana Strategi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2018 - 2023 pada tabel berikut ini :

Tabel 26  
Strategi, dan Arah Kebijakan

VISI : <b>“RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PILIHAN MASYARAKAT BERSTANDAR NASIONAL”</b>			
MISI :			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan Pelayanan Kesehatan Profesional.</li> <li>2. Meningkatkan kompetensi dan Komitmen Sumber Daya Manusia.</li> <li>3. Memenuhi Sarana dan Prasarana Sesuai Kebutuhan Masyarakat.</li> <li>4. Meningkatkan Kemandirian, Transparansi dan Akuntabel.</li> <li>5. Mengembangkan Pelayanan Unggulan.</li> </ol>			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan sesuai standar pelayanan untuk masyarakat Kabupaten Karanganyar dan sekitarnya.	1. Meningkatnya mutu pelayanan rumah sakit sesuai standar	1. Peningkatan pemenuhan standar pelayanan rumah sakit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan mutu pelayanan RS dengan berorientasi pada patient safety sesuai standar</li> <li>2. Peningkatan pemenuhan biaya operasional pelayanan rumah sakit</li> <li>3. Pengembangan sistem IT sebagai penunjang pelayanan</li> </ol>
	4. Meningkatnya kompetensi dan komitmen SDM yang selaras dengan pengembangan rumah sakit	2. Pengembangan kualitas dan kuantitas SDM untuk meningkatkan mutu SDM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kompetensi SDM dengan pengembangan manajemen mutu pendidikan dan pelatihan</li> <li>2. Study lanjut spesialis dan sub spesialis bagi dokter</li> <li>3. Memenuhi kekurangan pegawai dengan mengajukan kebutuhan pegawai kepada pemerintah daerah atau rekrutmen pegawai BLUD oleh rumah sakit</li> </ol>
	2. Tersedianya sarana prasarana pelayanan rumah sakit	3. Pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan rumah sakit sesuai standar	1. Peningkatan mutu pelayanan melalui penyediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan rumah sakit yang memadai sesuai standar pelayanan
	3. Terciptanya pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	4. Pengembangan sistem informasi keuangan rumah sakit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan aplikasi keuangan pada SIM RS</li> <li>2. Monitoring evaluasi pengelolaan keuangan pada kegiatan secara berkala</li> </ol>

	4. Pengembangan pelayanan unggulan	5. Memberikan kesempatan setiap unit untuk berinovasi sesuai dengan kompetensi	<p>1. Membuka pelayanan unggulan baru dan pengembangan pelayanan yang telah ada baik pelayanan kesehatan maupun pelayanan penunjang kesehatan untuk memenuhi perkembangan pola penyakit dan kebutuhan masyarakat</p> <p>2. Pemanfaatan media dan institusi sebagai sarana promosi dan kerjasama.</p>
--	------------------------------------	--	--

## BAB V

### RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN

#### 5.1 Rencana Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2019 mengacu pada Permendagri 13 Tahun 2016 terdiri dari:

1. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

Kegiatan :

- Kegiatan Pembangunan/ Penataan Tempat Parkir.

2. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Kegiatan :

- Peningkatan Green Hospital untuk Rumah Sakit Ramah Lingkungan (DBHCHT)

3. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-Paru/ Rumah Sakit Mata.

Kegiatan :

- Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

4. Program Upaya Kesehatan Masyarakat.

Kegiatan :

- Kegiatan Pelayanan Kesehatan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

Program, kegiatan Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut:

1. Program Sumber Daya Kesehatan.

Kegiatan :

- Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana RS
- Pengadaan Alat Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

2. Program Pelayanan Kesehatan

Kegiatan :

- Kegiatan Pelayanan Kesehatan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 27

## Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2021-2023

Indikator Tujuan/Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Th 2018)	Satuan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Rencana Strategis SKPD	
		Kinerja Program			Tahun-1 (2019)		Tahun-2 (2020)		Tahun-3 (2021)		Tahun-4 (2022)		Tahun-5 (2023)		target	Rp.(000)
		(outcome) dan Kegiatan (output)			target	Rp.(000)	target	Rp.(000)	target	Rp.(000)	target	Rp.(000)	target	Rp.(000)	target	Rp.(000)
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT									19.912.036		173.227.390		44.704.025		181.175.366
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota								4.109.000		153.227.390		44.704.025		161.175.366	
	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah food court Rumah Sakit Umum Daerah yang terbangun		Unit				3	200.000	3	300.000			3	300.000	
	Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Gedung Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar terbangun		Unit						1	89.605.691			1	89.605.691	
		Jumlah Gedung ICU/ICCU/NICU /PICU, Ruang Bersalin dan Perinatologi Terbangun		Unit						1	21.971.199			1	21.971.199	

Indikator Tujuan/Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Th 2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Kondisi Kinerja pada akhir periode Rencana Strategis SKPD	
				Satuan	Tahun-1 (2019)		Tahun-2 (2020)		Tahun-3 (2021)		Tahun-4 (2022)		Tahun-5 (2023)			
					target	Rp.(000)	target	Rp.(000)								
	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Terwujudnya Doorlop gedung rawat inap		M <sup>2</sup>							81	400.000	75	365.000	75	365.000
		Terwujudnya Jalan Lingkar Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar		M <sup>2</sup>									2718,5	1.200.000	2718,5	1.200.000
		Terwujudnya rumah dinas bagi tenaga kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar		Unit									1	600.000	1	600.000
		Terwujudnya Taman di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar		M <sup>2</sup>							307,5	200.000			307,5	200.000
		Terwujudnya Pembangunan Saluran dan Trotoar RS		M <sup>2</sup>									537	600.000	537	600.000
	Rehabiltasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Pembangunan Pagar Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar		M <sup>2</sup>				115	200.000	258	620.000			258	620.000	

Indikator Tujuan/Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Th 2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Kondisi Kinerja pada akhir periode Rencana Strategis SKPD	
		Kinerja Program		Satuan	Tahun-1 (2019)		Tahun-2 (2020)		Tahun-3 (2021)		Tahun-4 (2022)		Tahun-5 (2023)		target	Rp.(000)
		(outcome) dan Kegiatan (output)			target	Rp.(000)	target	Rp.(000)	target	Rp.(000)	target	Rp.(000)	target	Rp.(000)		
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Lift Gedung Rawat Inap		Unit							2	1.760.000			2	1.760.000
		Terwujudnya Gedung Gudang Obat		Unit									1	750.000	1	750.000
		Terwujudnya gedung IPSRS		Unit									1	900.000	1	900.000
	Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Ketersediaan alat kesehatan yang sesuai dengan kondisi fasilitas pelayanan kesehatan		Instalasi					2	3.709.000	7	38.370.500	12	40.289.025	12	40.289.025
	<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota</b>									15.803.036		20.000.000		-		20.000.000
	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Terpenuhinya Insentif Penanganan Covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar		Bulan					10	15.803.036	12	20.000.000			12	20.000.000
	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH</b>									108.000.000		122.000.000		134.000.000		134.000.000

Indikator Tujuan/Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator		Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Th 2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Rencana Strategis SKPD	
		Kinerja Program			Tahun-1 (2019)		Tahun-2 (2020)		Tahun-3 (2021)		Tahun-4 (2022)		Tahun-5 (2023)			
		(outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan		target	Rp.(000)	target	Rp.(000)	target	Rp.(000)	target	Rp.(000)	target	Rp.(000)	target	Rp.(000)
	<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>								108.000.000		122.000.000		134.000.000		134.000.000	
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Nilai IKM						76	108.000.000	77	112.000.000	78	134.000.000	78	134.000.000	

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN.**

Visi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar adalah “Rumah Sakit Umum Daerah Pilihan Masyarakat Berstandar Nasional” yang merupakan penjabaran dari misi ke-3 Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar yaitu Pendidikan Gratis SD/SMP dan Kesehatan Gratis melalui pelayanan rujukan di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar.

Dari visi dan misi kemudian ditentukan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dalam 5 tahun kedepan. Berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal maka ditentukan *grand* strategi Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar yaitu “meningkatkan mutu pelayanan dengan layanan unggulan, layanan inovatif dan penambahan akses layanan”.

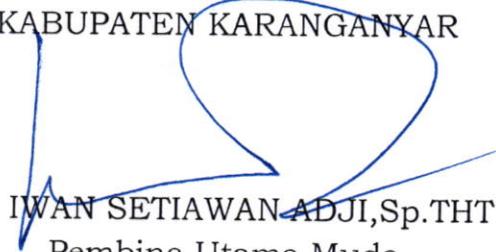
Pencapaian *grand* strategi untuk jangka waktu 2018 hingga 2023 diatas dilaksanakan secara bertahap dengan memenuhi kebutuhan akan :

- a. Peningkatan komitmen sumber daya manusia untuk memberikan layanan bermutu dan menjamin keselamatan pasien
- b. Pengembangan produk layanan unggulan dengan prioritas layanan kesehatan ibu dan anak melalui pemahaman visi, misi dan nilai-nilai yang dianut dan peningkatan kerjasama serta kemitraan untuk pengelolaan dan pelayanan kesehatan
- c. SDM yang profesional melalui kegiatan diklat, bimbingan teknik dan kegiatan magang yang mencakup semua bagian pelayanan yang dilaksanakan secara bertahap, dan study lanjutan spesialis dan sub spesialis bagi dokter
- d. Pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai dengan standar rumah sakit berbasis ramah lingkungan
- e. Perbaikan sistem manajemen yang transparan dan akuntabel melalui system informasi terpadu rumah sakit, pelaksanaan pelayanan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan, pelaksanaan PPK BLUD, sistem tarif berdasarkan *unit cost*, serta pencapaian Standar Pelayanan Minimal
- f. Perbaikan dan pengembangan SIM RS untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien
- g. Peningkatkan promosi layanan rumah sakit melalui berbagai media

## B. SARAN

- a. Dibutuhkan dukungan yang kuat dari pemerintah daerah terutama dalam pelaksanaan fleksibilitas BLUD agar Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar dapat tumbuh dan berkembang sesuai rencana yang telah dirumuskan
- b. Dukungan dana yang kuat baik dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah sangat diharapkan untuk mewujudkan visi, misi dan strategi yang telah ditetapkan
- c. Dukungan masyarakat untuk memanfaatkan layanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar dan memberikan umpan balik atas pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar dalam rangka untuk perbaikan mutu
- d. Meningkatkan kerjasama dengan jejaring dalam rangka optimalisasi pelayanan kepada masyarakat

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
KABUPATEN KARANGANYAR

  
dr. IWAN SETIAWAN ADJI, Sp.THT  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19651019 199103 1 005